

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IPS
SMA NEGERI 1 TANJUNG JABUNG TIMUR 2019/2020**

SKRIPSI



**OLEH:
NOVIATRI INDAH PUSPITA SARI
A1A116039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2020**

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IPS
SMA NEGERI 1 TANJUNG JABUNG TIMUR 2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Ekonomi**



**Oleh
NOVIATRI INDAH PUSPITA SARI
A1A116039**

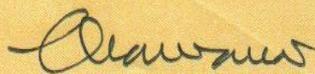
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020” yang disusun oleh Noviatri Indah Puspita Sari, Nomor Induk Mahasiswa A1A116039 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 11 November 2020

Pembimbing I



Prof. Dr. Drs. H. Ekawarna, M.Psi
NIP. 195412071980011001

Jambi, 11 November 2020

Pembimbing II



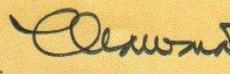
Dr. Siti Syuhada, S.Pd, M.E
NIP. 198101092005012002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020” yang disusun oleh Noviatry Indah Puspita Sari, NIM. A1A116039 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Desember 2020.

Dewan Penguji:

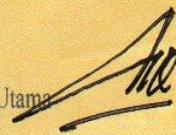
1. Prof. Dr. Drs. H. Ekawarna, M.Psi
NIP. 195412071980011001

Ketua
1. 

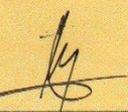
2. Dr. Siti Syuhada, S.Pd., M.E
NIP. 198101092005012002

Sekretaris
2. 

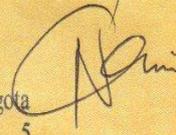
3. Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt. BA., M.Si
NIP. 195404161986031002

Penguji Utama
3. 

4. Dra. Refnida, M.E
NIP. 196309231990012001

Anggota
4. 

5. Novia Sri Dwijayanti, S.Pd., M.Pd
202009052001

Anggota
5. 

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Jambi, Januari 2021
Ketua Jurusan

Prof. Dr. rer.nat. Asrial, M.Si
NIP.196308071990031002

Dr. Rosmiati, S.Pd, M.Pd
NIP.197703062003012001

Tendaftarkan Tanggal :
Nomor :

HALAMAN PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noviatri Indah Puspita Sari

NIM : A1A116039

Program Studi: Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi di cabut gelar dan di tarik ijazah.

Demikian pernyataan ini di buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Noviatri Indah Puspita Sari
NIM. A1A116039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya kepada hamba, saya bisa mencapai gelar sarjana. Semoga keberhasilan saya ini bisa menjadi sebuah langkah awal untuk masa depan saya yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang banyak.

Teruntuk kedua orang tua yang saya cintai Ayahanda Palar Saptono dan Ibunda Partini, saya haturkan terimakasih atas segala upaya baik dukungan secara spritual, moril dan materil yang diberikan kepada saya.

Teruntuk kakak-kakakku Pradita Eko Prasetyo Utomo, Rika Merdeka Wati, Mayshinta Innike Aggraini Dwi Astuti dan Nandang Kusuma Sanjaya terimakasih atas segala dukungan baik berupa motivasi dan semangat kepada saya.

Teruntuk Refan Zonny yang ada ketika saya sedih, bingung, susah, dan senang. Terimakasih banyak telah mensupport saya hingga saat ini.

Kepada sahabatku Anisa Hidayati, Trivonia, Anisa Puspita Sari, Aidil, Willi, Wahyu Kurniawan, dan Akhib. Terima kasih telah bersama saya dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan, dan telah sabar menghadapi adik kecil seperti saya ini.

Teruntuk teman-teman Pendidikan Ekonomi Khususnya Regular B 2016. Terimakasih atas segalanya kenangan yang telah kita buat akan tersimpan dalam memori yang tidak bisa diulang kembali.

Semoga semua selalu diberi kemudahan untuk mencapai kesuksesan.

MOTTO

*Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai
kesanggupannya
(QS. Al-Baqarah: 286)*

*Sesungguhnya Allah akan menolong seorang hambanya
selama hamba itu menolong orang lain
(HR. Muslim)*

*Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka
Allah akan mudahkan bagianya jalan menuju surga
(HR. Muslim)*

*Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi
takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan
pernah melewatkanmu
(Umar Bin Khattab)*

*Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kau dustakan ?
(QS. AR-Rahman: 13)*

ABSTRAK

Sari, Noviatr Indah Puspita. 2020. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020*: Skripsi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Prof. Dr. Drs. Ekawarna, M.Psi. (II) Dr. Siti Syuhada, S.Pd, M.E.

Kata Kunci: *Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nilai hasil belajar siswa yang rendah. hal ini disebabkan oleh disiplin belajar siswa yang kurang dalam mentaati aturan-aturan yang ada serta rasa kesadarandiri yang kecil, selain itu kurangnya suasana kondusif atau belum terpenuhinya kenyamanan serta dukungan dari lingkungan siswa untuk belajar. yang mana setiap siswa menginginkan lingkungan belajar yang nyaman yang mendukung siswa melaksanakan proses belajar dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. 2) Pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020. 3) Pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020

Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif dengan metode *Ex-Post Facto* dengan Populasi siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* dengan jumlah responden 107 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1)terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020. Ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansinya $0,000 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi pada variabel disiplin belajar (X_1) sebesar 0,677 bertanda positif serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,423 > 1,983$. 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020. Ini bisa dibuktikan dengan melihat nilai signifikansinya $0,000 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi lingkungan belaja (X_2) sebesar 0,645 yang bertanda positif serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,647 > 1,983$. 3) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel disiplin belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020. Ini terbukti dari nilai F sebesar 48,86 pada signifikansi 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi, dengan Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,484 atau 48,4%.

Dari hasil simpulan disarankan agar siswa untuk lebih menerapkan disiplin pada diri sendiri, serta lingkungan yang ada membantu secara optimal guna untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selesaiannya penelitian yang dilaksanakan sampai terwujud menjadi skripsi ini tidak akan pernah dapat tercapai tanpa adanya rahmat dan karunia dari Allah SWT. Adapun penyusunan Skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan ekonomi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada Prof. Dr. Drs. H. Ekawarna, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan kesabaran dan keikhlasan beliau telah membimbing, menasehati untuk terus memperbaiki kesalahan dan kekeliruan yang masih muncul dalam penyusunan skripsi dan Dr. Siti Syuhada, S.Pd, M.E, selaku Dosen Pembimbing II yang kesabaran dan ketelitian untuk serta berbagai arahan untuk terus memperbaiki kesalahan yang muncul dalam skripsi ini. Penulis juga banyak mendapat bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. rer.nat. Asrial, M.Si, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

2. Drs. H. Syahrial, M.Ed., Ph.D, Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi yang telah memberikan surat permohonan izin penelitian sehingga peneliti bisa melakukan penelitian.
3. Dr. Rosmiati, S.Pd, M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu dalam berbagai hal dan selalu memberikan motivasi.
4. Drs. H. Arpizal, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta arahan kepada penulis, sejak awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Seluruh Dosen Progam Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi yang telah membagikan ilmunya, penulis sampaikan rasa terima kasih yang amat dalam. Semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal ibadah yang baik.
6. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi, kepada Ayahanda tercinta Palar Saptono dan ibundaku tersayang Partini yang tiada hentihentinya mendo'akan, memberikan perhatian dan segalanya untuk kesuksesan yang mana menjadi motivasi untuk penulis, penulis sangat amat berterimakasih. Semoga semua jerih payah yang beliau lakukan untuk penulis, semoga beliau mendapatkan imbalan dari Allah SWT.
7. Kakak-kakakku Pradita Eko Prasetyo Utomo, S.Pd, M.Cs., Rika Merdeka Wati, S.Pd dan Mayshinta Innike Anggraini Dwi Astuti, S.Pd. serta Nandang Kusuma Sanjaya yang selalu ada untuk saya, dan selalu mendoakan dan memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

8. Penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada Refan Zonny, yang selalu ada untuk mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan dan berbagai macam hal lainnya.
9. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabat Anisa Puspita Sari, Anisa Hidayati, Trivonia Solikah devung, Wahyu Kurniawan, Akhib Muslim, Aidil Khudri, dan Willy Alfaridzi karena dengan suport mereka penulis akhirnya giat mengerjakan skripsi.
10. Guru-Guru SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan ikut memberikan motivasi serta para siswa kelas X IPS yang telah bersedia menjadi responden.
11. Rekan-rekan Mahasiswa/i Pendidikan Ekonomi terutama Reguler B 2016 yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta kepada orang-orang yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis tuliskan namanya satu persatu, penulis ucapkan terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amiin Ya Rabbal'Alamiin.

Jambi, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	8
1.6. Manfaat penelitian.....	9
1.7. Definisi Operasional.....	11
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Belajar	13
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar	13
2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
2.1.3 Indikator Hasil Belajar	20
2.2 Disiplin Belajar	21
2.2.1 Pengertian Disiplin Belajar	21
2.2.2 Pentingnya Disiplin Belajar.....	25
2.2.3 Fungsi Disiplin Belajar.....	26
2.2.4 Macam-Macam Disiplin.....	28
2.2.5 Tujuan Disiplin	29
2.2.6 Indikator Disiplin Belajar	31
2.3 Lingkungan Belajar	32
2.3.1 Pengertian Lingkungan Belajar	32
2.3.2 Indikator Lingkungan Belajar	36
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan.....	42
2.5 Kerangka Berfikir.....	43

2.6	Hipotesis.....	45
-----	----------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Tempat dan Waktu Observasi	46
3.1.1	Tempat Penelitian.....	46
3.1.2	Waktu Penelitian	46
3.2	Desain Penelitian.....	46
3.3	Populasi dan Sampel	48
3.4	Teknik Pengumpulan Sampel.....	49
3.5	Intrumen Penelitian	50
3.6	Teknik Pengumpulan Data	53
3.7	Uji Instrumen Penelitian.....	54
3.7.1	Uji validitas	54
3.7.2	Uji reliabilitas.....	55
3.8	Teknik Analisis Data.....	56
3.8.1	Analisis Deskriptif.....	56
3.8.2	Uji Prasyarat Analisis.....	57
3.8.3	Uji Asumsi Regresi	58
3.8.4	Pengujian Hipotesis Statistik.....	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil dan Pembahasan.....	64
4.1.1	Uji Validitas Instrumen Penelitian	64
4.1.2	Deskripsi Data Variabel	66
4.1.3	Uji Prasyarat Analisis	75
4.2	Uji Asumsi Regresi	80
4.2.1	Uji Multikolinearitas	80
4.2.2	Uji Heteroskedastisitas.....	80
4.2.3	Uji Autokorelasi	82
4.3	Uji Hipotesis Penelitian	83
4.3.1	Analisis Regresi Berganda	83
4.3.2	Uji Parsial (Uji t).....	85
4.3.3	Uji Simultan (Uji f)	88
4.3.4	Koefisien Determinasi.....	88
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	89
4.2.1	Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar.....	89
4.2.2	Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	90
4.2.3	Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar	92

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	94
-----	-----------------	----

5.2	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Tanjung Jabung Timur.....	2
3.1 Rencana Penelitian..	46
3.2 Jumlah Siswa Kelas X IPS	49
3.3 Jumlah Sampel.....	51
3.4 Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar	53
3.5 Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar	53
3.6 Skor Alternatif Jawaban	54
4.1 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Disiplin Belajar (X1).....	65
4.2 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Lingkungan Belajar (X2)	66
4.3 Deskriptif Statistik Variabel Hasil Belajar	67
4.4 Kelompok Kategori Variabel Hasil Belajar.....	68
4.5 Deskriptif Statistik Variabel Disiplin Belajar (X1)	70
4.6 Kelompok Kategori Variabel Disiplin Belajar (x1)	71
4.7 Deskriptif Statistik Lingkungan Belajar (X2).....	72
4.8 Kelompok Kategori Variabel Lingkungan Belajar (X2)	74
4.9 Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar	75
4.10 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar.....	76
4.11 Hasil Uji Normalitas	76
4.12 Hasil Uji Homogenitas	78
4.13 Hasil Uji Linearitas Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar	78
4.14 Hasil Uji Linearitas Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar	79
4.15 Hasil Uji Multikolinearitas Terhadap Hasil Belajar	80
4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
4.17 Hasil Uji Autokorelasi	83
4.18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	84
4.19 Hasil Uji Simultan (Uji t)	85
4.20 Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Paradigma Penelitian	45
4.1 Diagram Batang Frekuensi Hasil Belajar	69
4.2 Diagram Batang Frekuensi Disiplin Belajar	72
4.3 Diagram Batang Frekuensi Lingkungan Belajar	75
4.4 Grafik Normal P-Plot.....	77
4.5 Scatterplot	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kisi-Kisi Uji Coba Penelitian	102
2 Angket Uji Coba Penelitian	104
3 Validitas Uji Coba Instrumen Disiplin Belajar.....	111
4 Validitas Uji Coba Instrumen Lingkungan Belajar	112
5 Hasil Reliabilitas Uji Coba Angket	113
6 Hasil Raport Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips 2019/2020	122
7 Tabulasi Angket Disiplin Belajar (X1).....	126
8 Tabulasi Angket Lingkungan Belajar	131
9 Statistik Deskriptif	136
10 Uji Normalitas Data.....	136
11 Uji Homogenitas	137
12 Uji Linearitas	137
13 Uji Multikolineritas	138
14 Uji Heteroskedastisitas	138
15 Uji Autokorelasi	139
16 Hasil Analisis Regresi Berganda	140
17 Uji F	140
18 Koefisiensi Determinasi Simultan (R^2)	140
19 Surat Izin Penelitian.....	141
20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	142
21 Nilai Raport	143
22 Tabel Bantu Statistik	148

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk terlaksananya pembangunan nasional yang berkelanjutan. Agar terjadinya pembangunan nasional, maka dimulailah dari meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka secara tidak langsung membuat terlaksananya pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pendidikan dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan belajar.

Belajar merupakan kebutuhan pokok bagi setiap orang. Tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dan perbedaan antara siswa satu dengan yang lain. Menurut Sudjana dalam buku Belajar dan Pembelajaran (Parwati, Suryawan, dan Apsari: 2018; 24) mengatakan hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pada kegiatan belajar memiliki target yang harus tercapai, untuk melihat seberapa jauh pencapaian dari proses belajar maka dapat dilihat dalam hasil belajar siswa. hasil belajar yang diinginkan ialah hasil belajar yang baik, yang mana hasil belajarnya memenuhi standar. hasil belajar menurut Suprijono adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Widodo: 2013; 34). Hasil dari suatu kegiatan belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai yang dapat diukur yang biasanya diperoleh dari hasil ujian atau tes. Ini dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa.

Dalam memperoleh hasil belajar terdapat faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal ataupun faktor eksternal. Faktor internal dapat dikatakan sebagai faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi belajar yang didalamnya meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal merupakan kebalikan dari faktor internal yang mana berarti berasal dari luar diri seorang individu (Parwati, Suryawan, dan Apsari: 2018; 36).

Pada kenyataan di lapangan yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa hasil belajar tidaklah sesuai dengan harapan yang mana tidak semua siswa mendapatkan hasil yang memuaskan, masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang memuaskan atau nilai cukup. Hal ini diketahui dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur pada kelas X IPS. Dapat dilihat pada tabel 1.1 untuk mengetahui nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Tanjung Jabung Timur

No.	Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak tuntas	KKM
1.	X IPS 1	30	18	12	70
2.	X IPS 2	30	1	29	70
3.	X IPS 3	30	1	29	70
4.	X IPS 4	29	0	29	70
5.	X IPS 5	27	0	27	70

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur

Dari tabel 1.1. diatas dapat dilihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang penulis dapat dari guru mata pelajaran ekonomi, masih terlihat siswa-siswi kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur yang memiliki nilai kurang dari 70. Ini menandakan masih rendahnya hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X.

Dari faktor-faktor yang ada, salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Dari pengamatan observasi yang dilakukan peneliti disekolah, terdapat kedisiplinan yang kurang dari siswa. yang mana siswa banyak sekali absen tanpa keterangan, bolos, masuk pelajaran telat, mengumpulkan tugas tidak segera bahkan ada yang tidak mengerjakan.

Disiplin belajar termasuk kedalam faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. menurut Sukardi (dalam Anggraini, Patmanthara dan Purnomo: 2017; 1652) disiplin berarti menghindari gangguan-gangguan atau godaan-godaan dari lingkungan sekitar. Menurut Hamalik (Indriyanti, Djaja, dan Suyadi: 2017; 73) menyatakan perilaku yang tidak disiplin pada siswa akhirnya akan menimbulkan akibat-akibat yang tidak menguntungkan bagi pribadi anak maupun bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Sejalan dengan pendapat Hamalik, Slameto juga menyatakan supaya siswa belajar lebih baik, maka siswa haruslah disiplin baik di sekolah, di rumah dan di pustakaan (Wirantasa: 2017; 86).

Disiplin belajar memiliki peran yang cukup penting dalam proses belajar. Dijelaskan oleh Tu'u bahwa terhambatnya potensi dikarenakan konsentrasi belajar yang terganggu atau kurang kondusifnya tempat belajar, dengan adanya penerapan disiplin yang baik maka potensi dan hasil belajar akan berkembang dengan optimal (2004; 14-15).

Disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa telah dibuktikan dari penelitian dari Putri Utami tahun 2017 bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, yakni sebesar 12,1%. Sejalan dengan penelitian Putri

Utami penelitian Dus Hendra dan Rijal Abdulah bahwa disiplin belajar berpengaruh sebesar 28,4% terhadap hasil belajar.

Selain faktor disiplin belajar terdapat juga faktor lingkungan belajar yang juga ikut berperan dalam mempengaruhi hasil belajar. menurut Djamarah lingkungan belajar merupakan bagian dari peserta didik (Suranto: 2015; 12). Dalam buku Triwiyanto (2017; 69) dikutip dari Hendroyuwono mengatakan bahwa lingkungan belajar sering dimasukkan kedalam faktor yang mempengaruhi proses belajar. Menurut Sartain (Hasbullah: 2017; 25) yang dimaksud dengan lingkungan ialah meliputi kondisi atau situasi dan alam dunia yang dapat mempengaruhi perilaku manusia, sejak dari pertumbuhan dan perkembangan.

Dikutip dari Schuk, mengatakan bahwa menurut teori behaviorisme belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Parwati, Suryawan, Apsari: 2018; 6). Perubahan perilaku ini lah yang nantinya akan menjadi suatu hasil dari proses belajar. Sedangkan Menurut Nana Sudjana bahwa yang berpengaruh dalam proses dan hasil belajar siswa adalah lingkungan sekolah seperti guru, sarana prasarana, kurikulum, teman kelas, disiplin dan peraturan (Tu'u: 2004; 64). Gagne mengatakan bahwa kejadian-kejadian pada lingkungan akan sangat berpengaruh pada hasil belajar anak (Mariyana, Nugraha dan Rachmawati: 2010; 12).

Menurut Mudasir (Syahdana: 2014; 14) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang penting dalam belajar adalah lingkungan. Sejak lama lingkungan belajar berpengaruh pada pendidikan telah disadari. Sehingga lingkungan ini dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada seorang anak. lingkungan belajar ialah tempat untuk mengembangkan dirinya kearah yang lebih baik.

Seringkali juga orang mengaitkan tempat belajar hanya disekolah, padahal semestinya kegiatan belajar tidak hanya ada disekolah, tetapi juga dapat dilakukan dalam lingkungan sekitar, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2015; 60) faktor lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 3 yaitu faktor lingkungan keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, lingkungan sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, dan lingkungan masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Sekolah sebagai wahana untuk kegiatan proses pendidikan yang berlangsung secara dominan dalam mempengaruhi pembentukan sikap, perilaku dan prestasi seorang anak serta lingkungan masyarakat yang memiliki kegiatan dapat mengembangkan potensi seorang dan dapat meningkatkan prestasinya (Tu'u :2004; 18).

Lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa telah dibuktikan dari penelitian dari Didi Marwan tahun 2013 bahwa Lingkungan Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, yakni sebesar 53,9%. Sejalan dengan penelitian Didi Marwan penelitian Weni Syahdana tahun 2014 bahwa lingkungan belajar berpengaruh sebesar 13% terhadap hasil belajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terkhusus pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS, peneliti menemukan masalah dalam hasil belajar yang kurang memuaskan dengan faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. dalam pengamatan saat observasi diketahui disiplin belajar kurang seperti siswa masih banyak yang melakukan absen tanpa keterangan, membolos, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, telat masuk kelas. Untuk lingkungan belajar sendiri peneliti melakukan wawancara kepada guru dan beberapa siswa yang ada. Di sini dapat diketahui bahwa memang keluarga kurang memperhatikan anak, sekolah masih kekurangan dalam mencukupi buku pembelajaran ekonomi kelas X kemudian dalam lingkungan masyarakat juga masih banyak masyarakat yang kurang peduli akan pendidikan.

Dari penjabaran diatas Sehingga diambil kesimpulan bahwasannya kurangnya tingkat disiplin dan lingkungan yang belum semua pihak ikut dalam mendukung kegiatan pendidikan. Didasarkan oleh kejadian dan permasalahan yang telah peneliti paparkan yang terjadi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun dari latar belakang masalah tersebut dapat dijabarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa masih banyak yang belum memperoleh hasil belajar yang baik dimana masih ada yang belum mencapai standar nilai minimum.

2. Banyak siswa yang melakukan absen tanpa keterangan, melakukan bolos pelajaran, telat masuk kelas, telat mengumpulkan tugas, dan tidak mengumpulkan tugas.
3. Siswa kurangnya dukungan dari lingkungan seperti orang tua yang tidak mendukung, masyarakat yang acuh dengan pendidikan, sekolah juga yang kekurangan buku pelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka disusunlah untuk mempermudah data dan informasi yang diperlukan, sehingga penulis memberikan batasan–batasan masalah ialah sebagai berikut:

1. Disiplin belajar, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan diri atau kontrol diri untuk mematuhi aturan-aturan yang dibuat baik dirumah dan disekolah.
2. Lingkungan belajar, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tempat atau suasana yang berada diluar individu siswa yang dapat mendukung pengajaran bagi guru dan pembelajaran bagi siswa. Dalam penelitian ini lingkungan yang peneliti bahas adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
3. Hasil belajar, yaitu penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi yang diperoleh melalui tes atau angka yang diberikan oleh guru yang diperoleh dari hasil akhir berupa nilai raport. hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat kita ambil ialah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020.
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan belajar ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020

3. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjabaran diatas penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang disiplin belajar dan lingkungan belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang ikut terkait dalam penelitian ini, diantaranya ialah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan menambah wawasan pengetahuan supaya mengetahui bagaimana cara agar dapat meningkatkan hasil belajar, cara agar dapat menumbuhkan rasa disiplin belajar dan bisa membiasakan diri siswa untuk disiplin dan membantu bagaimana siswa dapat mengukir prestasi belajar.

Serta membantu peneliti untuk berfikir kritis mengenai suatu masalah agar menemukan solusi dari masalah yang ada.

b. Bagi siswa

Bagi siswa penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk menjadikan dan membiasakan diri siswa dalam mendisiplinkan diri baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat dan terutama agar siswa dapat belajar dengan baik dan meningkatkan hasil belajarnya.

c. Bagi sekolah

Diharap untuk sekolah dapat membantu memberikan masukan atau sebagai pedoman dan petunjuk bagi sekolah dalam mengatasi permasalahan dalam belajar siswa. Serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan belajar mengajar untuk mengoptimalkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS.

d. Bagi guru

Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan strategi mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan semua masyarakat yang ada dilingkungan khususnya peran orang tua guna mengarahkan dan memacu hasil anak untuk lebih baik.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah yang digunakan, maka diperlukan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini untuk lebih efektif dan profesional:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Syah adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Wahab: 2015; 244). Sehingga hasil belajar adalah tolak ukur yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai atau tes yang diberikan oleh seorang guru, sesuai dengan mata pelajaran yang telah dipelajari oleh peserta didik. Dalam penelitian ini diambil dari nilai raport.

2. Disiplin Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin diartikan sebagai tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib (Wiyani: 2013; 159). Sehingga disiplin belajar adalah pengendalian tingkah laku untuk mentaati atau tertib dalam peraturan-peraturan yang telah di tentukan sehingga menjadi lebih baik. Indikator disiplin belajar meliputi: disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

3. Lingkungan Belajar

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, lingkungan diartikan sebagai suatu tempat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan manusia

(Mariyana, Nugraha, dan Rachmawati: 2010; 16). Sehingga lingkungan belajar adalah sebuah tempat yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang. Penelitian ini mengambil indikator lingkungan belajar meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Belajar

2.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Untuk mendapatkan hasil belajar tidak lepas dari proses belajar, sehingga keduanya saling terikat satu sama lain. Hasil sendiri terjadi saat seseorang melakukan kegiatan belajar maka nantinya ia akan mendapatkan sesuatu yang disebut hasil. Belajar menurut O. Whittaker (Wahab: 2016; 16) ialah proses dimana tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui proses latihan atau pengalaman. Sejalan dengan O. Whittaker, menurut Abdilah (Kompri: 2016; 218) mengatakan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka merubah tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu yang disebut dengan hasil. Menurut Budiningasih (Sihombing: 2018; 93) belajar adalah bentuk perubahan yang dialami oleh siswa dalam hal kemampuan untuk bertingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.

Menurut Slameto (2015; 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dikerjakan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan perilaku yang baru secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalaman seseorang dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah semua tindakan yang menimbulkan perubahan tingkah laku seseorang yang diakibatkan oleh pengalaman yang terjadi dan membentuk tingkah laku yang baru yang berbeda dari sebelumnya.

Kemudian menurut Soemanto (Rahmayanti: 2016; 212) mengatakan bahwa belajar ialah:

“Proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar. belajar bukan sekedar pengalaman, belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Oleh karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan”.

Dalam proses pembelajaran, baik formal, nonformal, maupun informal, teori pembelajaran memiliki peran yang penting. Teori belajar selalu bertolak pada sudut pandang psikologi belajar. menurut Soemanto (2006; 122) dalam masa perkembangan psikologi pendidikan dijamin mutakhir ini muncullah beberapa aliran psikologi pendidikan yaitu teori belajar Behavioristik, teori belajar Kognitif, dan teori belajar Humanistik.

1. Teori Belajar Behavioristik

Dalam teori behaviorisme berpendapat bahwa tingkhalaku seseorang merupakan reaksi terhadap lingkungan mereka pada masalalu dan masa sekarang, bahwa hal itu merupakan hasil belajar (Soemanto: 2006; 123).

Menurut Wahab (2015; 37) ciri-ciri dari teori belajar behavioristik yaitu:

- a. Mementingkan faktor lingkungan
- b. Menekankan pada faktor bagian
- c. Menekankan pada tingkah laku yang tampak dengan mempergunakan metode objektif
- d. Sifatnya mekanis
- e. Mementingkan masa lalu.

2. Teori Belajar Kognitif

Menurut pendapat para penganut teori ini berpendapat bahwa tingkah laku seseorang lebih bergantung kepada *insight* (wawasan) terhadap hubungan-hubungan yang ada dalam suatu situasi (Soemanto: 2006; 128).

Adapun prinsip-prinsip belajar teori kognitif yaitu:

- a. Gambaran perseptual sesuai dengan masalah yang dipertunjukkan kepada siswa adalah kondisi belajar yang penting
- b. Organisasi pengetahuan harus merupakan sesuatu yang mendasar bagi guru atau perencana pendidikan
- c. Belajar dengan pemahaman (*Understanding*) adalah lebih permanen (menetap) dan lebih memungkinkan untuk ditransferkan, dibandingkan dengan *rate learning* atau belajar dengan formula.
- d. Umpan balik kognitif mempertunjukkan pengetahuan yang benar dan tepat dan mengoreksi kesalahan belajar.
- e. Penetapan tujuan (*Goal setting*) penting sebagai motivasi belajar.
- f. Berpikir divergen menuju ke ditemukannya pemecahan masalah atau terciptanya produk yang bernilai dan menyenangkan (Wahab: 2015; 49).

3. Teori belajar Humanistik

Para pengemuka teori humanistik mempunyai pendapat bahwa tiap orang itu menentukan perilaku mereka sendiri. Mereka bebas untuk memilih bagaimana mereka hidup, dan tidak terikat oleh lingkungan.

Menurut Rogers dalam bukunya *Freedom to Learn*, menunjukkan prinsip-prinsip belajar humanistik, yaitu:

- a. Manusia mempunyai kemampuan untuk belajar secara alami
- b. Belajar yang signifikan terjadi apabila subject matter dirasakan siswa mempunyai relevansi dengan maksud-maksud sendiri.
- c. Belajar yang menyangkut suatu perubahan didalam persepsi mengenai dirinya sendiri dianggap mengancam dan cenderung untuk ditolak.
- d. Tugas-tugas belajar yang mengancam diri adalah lebih mudah dirasakan dan asimilasikan apabila ancaman-ancaman dari luar semakin kecil.
- e. Pengalaman dapat diperoleh dengan berbagai cara yang berbeda-beda dan terjadilah proses belajar.
- f. Belajar yang bermakna diperoleh dengan tindakan
- g. Belajar diperlancar apabila siswa dilibatkan dalam proses belajar dan ikut bertanggung jawab terhadap proses belajar itu.
- h. Belajar atas inisiatif sendiri yang melibatkan pribadi siswa seutuhnya, dapat memberikan hasil yang mendalam.
- i. Kepercayaan terhadap diri sendiri, kemerdekaan, kreativitas, maka akan mudah untuk dicapai.
- j. Belajar yang paling berguna secara sosial di dalam dunia modern ini adalah belajar mengenai proses belajar, suatu keterbukaan yang terus-menerus terhadap pengalaman dan penyatuan kedalam dirinya mengenai proses perubahan itu. (Seomanto: 2006; 139-140)

Dapat disimpulkan belajar ialah suatu perubahan yang dilakukan dengan pemberian stimulus dan kemudian akan direspon, dari proses itu akan memberikan perubahan-perubahan perilaku meliputi banyak hal, baik itu perilaku kebiasaan, sikap, kognitif, keterampilan yang membentuk pribadi individu yang hal ini dilakukan dengan pengalaman atau latihan yang terus menerus. Perubahan inilah yang disebut dengan hasil.

Driscoll (Utami: 2017; 4) menyatakan terdapat dua hal yang perlu diperhatikan dalam belajar, yaitu (1) belajar adalah suatu perubahan yang menetap dalam kinerja seseorang, dan (2) hasil belajar yang muncul dalam diri siswa merupakan akibat atau hasil dari interaksi siswa dengan lingkungan. Hal ini dapat kita simpulkan jika siswa belajar maka hasil dari belajarnya tersebut dapat dilihat melalui kemampuan dirinya dalam melakukan kegiatan yang bersifat permanen atau menetap, hal ini dapat terjadi akibat hasil dari interaksi individu dengan

lingkungannya. Sehingga hal ini menunjukkan jika individu sudah melewati proses belajar yang dapat ditandai dengan perubahan tingkah laku.

Tujuan dilaksanakannya proses pembelajaran adalah untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Sukmadinata (Fitriani: 2016; 138) hasil belajar yang baik dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Sedangkan Rusman (Roiyah: 2017; 2) mendefinisikan hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Briggs berpendapat (Siregar dan Situmorang: 2016; 71) hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapainya melalui proses belajar mengajar disekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan hasil tes belajar.

Menurut Abdurahman (dalam Syahdana: 2014; 3) menyatakan bahwa:

“Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan yang terprogram dan terkontrol yang disebut dengan kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, tujuan telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru”.

Hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku baik berupa kognitif, afektif maupun psikomotorik yang terjadi akibat adanya rangsangan baik dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu yang perubahannya dapat membawa pada ketercapainya tujuan pendidikan. Hasil belajar dapat diamati dan dilihat serta dapat diukur, biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai, angka, simbol, huruf yang disajikan dalam bentuk dokumentasi dalam buku nilai.

2.1.2 Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan tentunya tidak didapat begitu saja, akan tetapi harus melalui berbagai proses belajar. Dalam proses belajar tersebut lah yang nantinya akan mendapatkan sebuah hasil. Slameto menyatakan bahwa faktor–faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ialah faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar (2015; 54). Faktor–faktor ini dibagi sebagai berikut:

a) Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang termasuk kedalam kondisi jasmani dan rohani. Yang termasuk kedalam faktor internal ialah sebagai berikut:

1. Faktor Jasmani

- a. Faktor kesehatan, dimaksud bahwa badan dalam kondisi sehat bebas dari penyakit. Proses belajar bisa tidak maksimal jika kesehatan terganggu, sehingga agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah menjaga kesehatan badannya agar tetap prima.
- b. Cacat tubuh, keadaan cacat tubuh juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar. jika seseorang memiliki cacat maka hendaknya harus belajar dalam lembaga khusus atau harus menggunakan alat bantu.

2. Faktor Psikologis

- a. Intel egensi, faktor ini berkaitan dengan tinggi rendahnya *intelegence quotient* (IQ) seseorang.

- b. Perhatian, maksudnya adalah perhatian yang terarah dengan baik yang menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang baik.
- c. Minat, bisa seseorang minat akan suatu pelajaran maka cenderung untuk bergairah dan fokus pada suatu pembelajaran.
- d. Motivasi, ialah keadaan dimana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mendapatkan keinginannya.
- e. Bakat, ialah suatu potensi yang dimiliki seseorang.
- f. Motif, hal yang dapat mendorong siswa agar mau belajar dengan baik.
Untuk membantu motif diperlukan latihan atau kebiasaan

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang mempengaruhi seseorang yang datang dari luar dirinya yang dapat berasal dari lingkungan seseorang. Yang termasuk dalam faktor eksternal ialah sebagai berikut:

- 1) Faktor keluarga, keluarga ialah kelompok terkecil dalam masyarakat dan sebagai tempat pendidikan pertama dan yang utama bagi seorang anak. Keluarga memiliki pengaruh yang kuat dalam perkembangan seorang anak, baik perilaku, cara berfikir dan proses belajar sang anak.
- 2) Faktor sekolah, dalam faktor ini menyangkut beberapa faktor lain yaitu, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas alat ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, faktor ini mempengaruhi keberadaan anak dalam masyarakat serta dalam faktor masyarakat terdapat faktor lain yaitu kegiatan

siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman yang terjadi dalam proses belajar siswa. Seperti yang dikatakan Bloom (Parwati, Suryawan, dan Apsari: 2018; 24) menyatakan terdapat tiga aspek mengenai hasil belajar. tiga aspek tersebut sesuai dengan kurikulum yang dipakai disekolah peneliti yaitu kurikulum 2013, yang dapat kita lihat sebagai berikut:

a. Afektif

Dalam ranah afektif ini berhubungan dengan perasaan yang meliputi, sebagai berikut:

1. Penerimaan, menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak
2. Sambutan atau tanggapan, menunjukkan kesediaan berpartisipasi atau terlibat dan memanfaatkan
3. Apresiasi atau penghargaan, ini menganggap penting dan bermanfaat serta menganggap indah dan harmonis.

b. Ranah Kognitif

Ranah kognitif ini berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam berfikir. Ranah kognitif ini meliputi:

1. pengetahuan (mengingat, menghafal, menyebutkan)
2. pemahaman (menerangkan, menjelaskan, merangkum)
3. penerapan (menghitung, membentuk, mengaplikasikan)
4. analisis (memilih, membedakan, membagi)

5. sintesis (merangkai, menyusun, mengatur)
 6. evaluasi (menilai, kritik, menafsirkan).
- c. Psikomotorik

Dalam Ranah ini berhubungan dengan:

1. kemampuan gerak atau motorik yang meliputi kecakapan dalam mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh yang lain.
2. Kecakapan dalam berekspresi, dalam hal ini meliputi kefasihan melafalkan atau mengucapkan dan kecakapan membuat mimik wajah dan gerakan jasmani.

Dalam hasil belajar yang peneliti lakukan ini, peneliti menggunakan perolehan hasil belajar berupa nilai raport pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negei 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020.

2.2 Disiplin Belajar

2.2.1 Pengertian Disiplin Belajar

Kata disiplin sudah tidak asing lagi di telinga kita, sudah menjadi hal yang sering dilontarkan sehari-hari, tetapi tidak semua orang bisa melaksanakan disiplin tersebut. Disiplin ialah suatu perbuatan mengendalikan diri individu untuk tertib pada aturan-aturan yang ada. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *disiplin* diartikan sebagai tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib (Wiyani: 2013; 159). Disiplin berasal dari kata *disciple* yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pimpinan dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal (Munte: 2016; 69).

Menurut Ruysan (Fitriani: 2016; 139) mengungkapkan disiplin merupakan ketaatan atau kepatuhan, yaitu ketaatan seseorang terhadap tata tertib atau kaidah-kaidah hidup lainnya. Sedangkan menurut Kadir disiplin belajar adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian, disiplin sendiri bertujuan untuk mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri agar berperilaku tertib dan efisien (Kazmi: 2016; 28). Sedangkan Dalam perspektif umum yang diungkapkan Daryanto dan Suryanti disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola dan mengendalikan, memotivasi, serta independensi diri (Munte: 2016; 69).

Sehingga dapat dikatakan Disiplin sangat penting bagi setiap siswa, karena dengan adanya disiplin maka siswa akan mempunyai kecakapan mengenai cara belajar yang baik, yang mana ini merupakan pembentukan watak menuju kearah yang lebih baik. Disiplin merupakan salah satu hal penting dalam pendidikan yang harus diperhatikan. Jika tidak adanya kesadaran dalam mengendalikan diri untuk mematuhi aturan yang ada maka bisa-bisa dalam pendidikan tidak akan terjadi proses pembelajaran yang optimal.

Menurut Soegeng Prijodarmito (Tu'u: 2004; 31) disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari rangkaian tingkah laku yang memperlihatkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai telah menjadi bagaian dari tingkah laku dalam kehidupan individu Tingkah laku ini tercipta karena melalui proses tempaan keluar, pendidikan dan pengalaman individu. Dapat kita pahami bahwa disiplin ialah perilaku yang melekat dalam diri akibat adanya proses pembinaan yang dilakukan

oleh keluarga, pendidikan, dan pengalaman individu. Perilaku ini menimbulkan rasa untuk dapat mengendalikan diri serta menimbulkan rasa ketaatan, kesetiaan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban akan peraturan–peraturan yang telah ditentukan.

Disiplin menurut Tim Kelompok kerja Gerakan Disiplin Nasional 1995 (Tu’u: 2004; 31) ialah suatu alat yang digunakan untuk menciptakan perilaku dan tata tertib yang berguna sebagai pribadi maupun sebagai masyarakat. Dalam pengertian menurut GDN ini menekankan pada sanksi atau hukuman yang akan diterima dari perilaku yang salah, inilah alat yang digunakan untuk mengendalikan atau mengkoreksi diri.

Sikap disiplin haruslah ada dan dimiliki oleh setiap seperti didik, untuk dapat memiliki sikap disiplin perlu lah adanya membiasakan diri untuk mengikuti aturan–aturan yang telah ditetapkan. Dengan cara membiasakan diri lambat laun akan melekat pada diri seseorang untuk terus berada atau terus mengikuti aturan–aturan yang telah ditentukan. Dalam penerapannya sikap disiplin paling banyak berpengaruh dalam proses pembentukannya adalah dalam sekolah. Karena sekolah memiliki aturan–aturan atau nilai–nilai yang harus diikuti oleh semua warga sekolah. Sehingga disiplin dalam sekolah harus dirancang dan dilaksanakan sebaik mungkin dan dengan sanksi atau hukuman sebagai konsekuensi yang haruslah terus dilakukan secara konsisten.

Maman Rachman dalam bukunya *manajemen kelas*, yang di kutip oleh Tulus Tu’u (2004; 32), menjelaskan disiplin adalah upaya untuk mengendalikan diri dan watak individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan

ketaatan terhadap suatu peraturan dan tata tertib yang berdasarkan dorongan dan kesadaran yang timbul dari dalam hatinya.

Menurut Bohar Soeharto terdapat tiga hal mengenai disiplin, yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin sebagai latihan untuk menuruti kemauan seseorang, bila dikatakan “melatih untuk menuruti”, sehingga jika seseorang memberikan perintah, maka orang lain akan menuruti perintah tersebut.
2. Disiplin sebagai hukuman. Jika seseorang melakukan kesalahan, maka harus dihukum. Hukuman sebagai upaya untuk mengeluarkan hal yang jelek dari dalam diri seseorang itu sehingga menjadi lebih baik.
3. Disiplin sebagai alat untuk mendidik. Seorang anak dapat berkembang melalui interaksi. Dengan interaksi ini anak belajar tentang nilai-nilai. Dalam proses belajar ini membawa pengaruh perubahan perilaku. Perilaku merupakan hasil dari proses belajar, ini lah yang dimaksud dengan disiplin yang harusnya dikembangkan. (Tu'u: 2004; 32-33).

Berdasarkan definisi mengenai disiplin diatas dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin belajar adalah perwujudan dari perubahan tingkah laku individu yang dilakukan atas kesadaran diri untuk belajar mentaati, mematuhi dan melaksanakan peraturan-peraturan yang ada dan telah di tentukan.

2.2.2 Pentingnya Disiplin

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap individu terutama untuk seseorang peserta didik. Disiplin menjadi bagian dalam pembentukan sikap, tingkah laku, serta dalam tatanan kehidupan. Dengan adanya disiplin dapat

mendorong peserta didik untuk belajar dengan teratur dan juga dapat mendorong, memotivasi serta memaksa siswa untuk bersaing meraih suatu keberhasilan.

Dengan adanya disiplin dimiliki oleh setiap peserta didik yang ada akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Adanya disiplin dari dalam diri seseorang maka dalam lingkungannya mampu untuk beradaptasi dan menimbulkan relasi yang baik dengan orang lain disekitar individu tersebut. Karena dengan adanya disiplin membuat seseorang untuk mengendalikan dirinya dalam beradaptasi dimasyarakat.

Dikatakan oleh Bohar Soeharto yang dikutip oleh Tulus Tu'u pada bukunya "*peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*", para pendidik baik orang tua dan guru sebagaimana halnya sama dengan pemimpin kelompok, melihat disiplin sebagai sesuatu yang sangat penting dalam interaksi manusia (2004; 35). Dengan adanya penerapan disiplin dari orang tua dan guru diharapkan peserta didik dapat terdorong untuk mengikuti kedisiplinan dan nantinya diharapkan peserta didik tersebut dapat menanamkan rasa disiplin dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja.

Dalam buku Tu'u (2004; 35) mengungkapkan pentingnya disiplin bagi siswa yang dikutip dari Maman Rachman, yaitu:

- a. Memberikan dukungan untuk terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Membantu peserta didik untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin di perhatikan peserta didik terhadap lingkungannya.

- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan antara individu satu dengan individu lainnya.
- e. Menjauhkan siswa untuk melakukan hal–hal yang dilarang disekolah
- f. Mendorong siswa untuk melakukan hal–hal yang baik dan benar
- g. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan–kebiasaan yang baik, positif serta bermanfaat baginya dan juga untuk lingkungan sekitarnya.
- h. Kebiasaan baik itu dapat menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Dari penjelasan diatas dapat kita ambil bahwa pentingnya disiplin bagi peserta didik ialah guna mengatur kehidupan peserta didik agar menjadi lebih baik lagi dengan membiasakan melakukan hal–hal yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain yang ada disekitarnya, sehingga dapat membuat ketentraman bagi dirinya.

2.2.3 Fungsi Disiplin

Disiplin merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar atau menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan keberhasilan belajar atau disebut dengan prestasi belajar. Menurut Tu'u dalam bukunya peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa menyebutkan disiplin memiliki beberapa fungsi. Fungsi–fungsi dalam disiplin, yaitu:

- a. Menata kehidupan bersama

Yang berarti disiplin memiliki fungsi untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam bermasyarakat. Dengan begitu hubungan antar individu satu dengan individu lainnya menjadi baik dan lancar.

b. Membangun kepribadian

Dengan berada pada lingkungan yang memiliki kedisiplinan akan dapat mempengaruhi kepribadian seorang siswa. Ditambah jika seorang siswa yang sedang berada pada masa pertumbuhan kepribadian. Dengan berada di lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram akan sangat berperan dalam membengangun kepribadian siswa yang baik.

c. Melatih kepribadian

Bentuk sikap, perilaku serta pola kehidupan yang baik dan bedisiplin tidak serta merta terbentuk dalam waktu yang singkat, akan tetapi terbentuk melalui proses yang panjang dan dilakukan dengan latihan.

d. Pemaksaan

Disiplin bisa terjadi melalui dorongan akan kesadaran diri atau bisa juga melalui pemaksaan, dengan menggunakan aturan–aturan yang telah ditetapkan di lingkungan tempatnya berada. Diharapkan dengan adanya disiplin dalam diri seseorang bisa menjadi kebiasaan untuk terus berperilaku baik.

e. Hukuman

Pemberian ancaman sanksi atau hukuman menjadi penting karena bisa menjadi dorongan bagi para siswa untuk selalu mentaati aturan atau tata tertib yang berlaku dalam sekolah.

f. Menciptakan lingkungan kondusif

Dengan segala macam bentuk aturan atau tata tertib yang diberlakukan dalam sekolah merupakan suatu usaha untuk membuat semua yang ada dalam lingkungan sekolah mengikuti dan melaksanakan kedisiplinan. Kedisiplinan

haruslah dilakukan secara konsisten agar terciptanya kondisi lingkungan yang kondusif. Dengan suasana yang kondusif maka pembelajaran tidak akan terganggu dan hasil belajar juga akan meningkat (Tu'u: 2004; 38-43).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi disiplin terbentuk oleh adanya pemaksaan dan hukuman yang diberlakukan guna melatih dan membangun pribadi yang lebih baik dan menjadikan hidup dalam masyarakat lebih tertata. Dengan keadaan ini maka terciptalah lingkungan yang kondusif yang tentram aman dan damai bagi diri sendiri ataupun masyarakat.

2.2.4 Macam–macam Disiplin

Dalam buku Tu'u (2004; 44) mengutip dari Hadisubrata membagi disiplin kedalam tiga teknik disiplin yaitu:

1. Disiplin otoriter

Disiplin otoriter berarti pengendalian yang berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan yang berasal dari luar diri individu, selain itu hukuman dan ancaman sering dilakukan agar mengikuti peraturan. Dalam disiplin ini tidak adanya pemberitahuan mengenai kenapa harus mengikuti dan melaksanakan disiplin itu dilakukan.

2. Disiplin permisif

Dalam disiplin ini individu dibiarkan bertindak sesuai keinginannya tanpa ada peringatan, sehingga individu bebas memilih keputusannya sendiri yang mengakibatkan ketidaktahuan individu bahwasannya dia telah melanggar aturan yang berlaku.

3. Disiplin demokratis

Dalam disiplin ini menggunakan pendekatan yang memberikan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk siswa mengerti kenapa harus melakukan kedisiplinan. Pada disiplin demokratis ini menekankan aspek edukatif dan tidak serta merta menggunakan hukuman. Sanksi dan hukuman boleh diberikan hanya untuk yang menolak dan melanggar aturan yang ada. Sanksi dan hukuman di dalam disiplin ini hanya sebagai upaya untuk menyadarkan dan mendidik individu.

Dalam pemilihan disiplin yang cocok diterapkan pada sekolah, ada baiknya menggunakan gabungan antara disiplin otoriter dan disiplin demokratis. Karena dengan adanya penjelasan, diskusi dan penalaran serta adanya pemaksaan melalui aturan yang dimana dengan melanggar diberikan sanksi atau hukuman guna membuat siswa tersadar akan kesalahan dan mencoba untuk memperbaikinya.

2.2.5 Tujuan Disiplin

Menurut Rusyandi (Andrian: 201; 137) mengemukakan sepuluh tujuan disiplin dalam pembelajaran:

- a. Dengan disiplin semua kegiatan dalam proses pembelajaran akan terarah, tertib teratur sehingga nantinya tujuan yang diharapkan akan tercapai.
- b. Dengan disiplin kreatifitas guru, siswa dan tenaga kependidikan lainnya akan terpusat ke satu arah kedalam tujuan yang tepat.
- c. Proses pembelajaran disiplin dapat menjadikan guru, siswa, dan tenaga kependidikan lainnya berkarakter dinamis dan inovatif sehingga semua hal yang kan dilakukan dapat menghasilkan sesuatu yang berguna.
- d. Dengan disiplin proses pembelajaran akan meningkatkan kualitas.

- e. Dengan disiplin semua kegiatan dalam proses pembelajaran bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- f. Dengan disiplin, proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan merangsang aktifitas guru, siswa dan tenaga kependidikan lainnya.
- g. Proses pembelajaran yang berdisiplin tinggi dapat mengoptimalkan hasil belajar.
- h. Kebersamaan disiplin yang kompak dari semua pihak tenaga kependidikan akan menghasilkan hasil pencapaian tujuan yang optimal dalam waktu singkat.
- i. Dengan pelaksanaan disiplin dan loyalitas merupakan manifestasi disiplin Nasional.
- j. Suasana dan situasi pembelajaran yang berdisiplin mudah mengarahkan kepada siswa.

Dalam penerapan disiplin guru dan tenaga kependidikan lain yang ada harus ikut bekerja sama untuk mewujudkan. Dengan adanya disiplin belajar bagi siswa diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar. Jika siswa tidak peduli terhadap kedisiplinan maka hal itu dapat menghambat dalam peningkatan keberhasilan, akan tetapi jika siswa sudah terbiasa melakukan kedisiplinan maka akan berpotensi untuk lebih meningkatkan kesuksesan. Penerapan disiplin akan mendorong dan memotivasi untuk bersaing dalam meraih keberhasilan. Sejalan dengan hal itu menurut Wardiman Djojonegoro mengungkapkan bahwa disiplin individu merupakan prasarat agar bisa menjadi pribadi yang unggul dan motivasinya ialah mengembangkan bangkit

dan potensi dirinya untuk mencapai prestasi dan berdaya saing tinggi (Tu'u: 2004; 15).

Dengan begitu maka disiplin belajar siswa begitu besar pengaruhnya untuk meraih keinginan, terjadi karena disiplin belajar, yang mana individu dapat mengatur kehidupannya dalam mengkondisikan dirinya untuk lebih disiplin sebagai seorang siswa. Dengan penerapan disiplin dapat membantu mengatasi sifat-sifat yang dapat menghambat hasil belajar, sehingga dapat dengan mudah mengembangkan potensi dalam diri agar dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan.

2.2.6 Indikator Disiplin Belajar

Menurut Meonir (2015; 96) indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa, yaitu:

1. Disiplin Waktu, yang meliputi:
 - a. Tepat waktu dalam belajar, ini mencakup berangkat dan pulang sekolah tepat waktu, belajar dirumah dan sekolah tepat waktu.
 - b. Tidak meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung
 - c. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang diberikan
2. Disiplin Perbuatan, yang meliputi:
 - a. Patuh pada peraturan
 - b. Tidak malas belajar
 - c. Merepotkan orang lain demi diri sendiri
 - d. Tidak suka Berbohong (Jujur)
 - e. Tingkah laku menyenangkan

2.3 Lingkungan Belajar

2.3.1 Pengertian Lingkungan Belajar

Pendidikan yang ada selama ini tidak akan lepas dari lingkungan karena segala proses pembelajaran dilakukan dalam ruang lingkup lingkungan itu sendiri. Sehingga sadar tidaknya individu telah terpengaruh oleh lingkungan baik dari berbagai segi aspek mulai dari perilaku, cara berbicara dan lainnya. Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa lepas dari namanya lingkungan. Karena dalam hidup ini manusia selalu mengitari lingkungan dan terdapat hubungan timbal balik. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, lingkungan diartikan sebagai suatu tempat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan manusia (Mariyana, Nugraha, dan Rachmawati: 201; 16). Lingkungan menurut Sartain, seorang ahli psikologi Amerika (Hasbullah: 2017; 25), meliputi kondisi atau situasi dan alam dunia yang dengan cara-cara tertentu dapat mempengaruhi perilaku, pertumbuhan dan perkembangan.

Sehingga lingkungan dapat mempengaruhi manusia, tetapi manusia juga dapat mempengaruhi lingkungan. Lingkungan sangat berpengaruh pada kehidupan manusia, dan juga manusia dapat mempengaruhi lingkungan itu, baik yang bersifat membangun (konstruktif) atau yang sifatnya merusak (destruktif). Saat lingkungan telah rusak, maka lingkungan akan dapat merusak kehidupan manusia, lingkungan itu sendiri rusak juga karna akibat ulah manusia sendiri.

Suparno (Triwiyanto: 2014; 66-67) belajar merupakan proses aktif pelajar yang menyusun baik teks, dialog, pengalaman fisik dan lainnya. Belajar juga merupakan proses menggabungkan atau menghubungkan pengalaman yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dia miliki sehingga pengertiannya dapat

dikembangkan sendiri dengan menggabungkan dan menghubungkan. Dalam prosesnya hal ini membutuhkan lingkungan untuk dapat melakukan penyusunan, penggabungan dan menghubungkan pengalaman.

Lingkungan belajar atau yang sering disebut dengan lingkungan pendidikan merupakan suatu tempat manusia untuk berinteraksi timbal balik antara individu lainnya, sehingga kemampuannya dapat berkembang ke arah yang lebih baik lagi. Dapat dikatakan lingkungan pendidikan adalah tempat manusia untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar mendapatkan hasil optimal. Lingkungan belajar ialah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia (Rita: 2010; 17).

Menurut Apsari (Johnson dan Selvina: 2018; 22) lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sedangkan menurut Blocher (Mariyana, Nugraha dan Rachmawati, 2010: 17) lingkungan belajar merupakan suatu konteks fisik, sosial, dan psikologis yang dalam konteks tersebut anak belajar dan memperoleh perilaku baru.

Pendapat diatas menyatakan bahwa lingkungan belajar ialah sebuah sarana atau wadah bagi pelajar untuk mencurahkan dirinya untuk melakukan aktivitas, berkereasi, bereksplorasi, bereksperimen serta mengekspresikan dirinya untuk mendapatka tujuan dari proses belajar.

Hamalik (2001: 195-196) mengemukakan Lingkungan (*environment*) merupakan dasar pengajaran faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku yang merupakan faktor belajar. Lingkungan belajar terdiri dari:

- 1). Lingkungan sosial adalah lingkungan yang terdapat masyarakat baik itu masyarakat kelompok besar dan masyarakat kelompok kecil.
- 2). Lingkungan personal ialah lingkungan pribadi individu yang dapat mempengaruhi pribadi individu lainnya.
- 3). Lingkungan alam (fisik) meliputi semua yang ada di alam yang dapat diberdayakan menjadi sumber belajar.
- 4). Lingkungan kultural mencakup hasil budaya dan teknologi yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan dapat juga menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran.

Lingkungan belajar atau lingkungan pendidikan juga memiliki fungsi-fungsi, yaitu:

- 1). Fungsi psikologis

lingkungan menimbulkan adanya stimulus terhadap individu dan individu merespon, kemudian individu menunjukkan perubahan tingkah laku tertentu.

- 2). Fungsi pedagogis

Pada fungsi ini lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya pada lembaga pendidikan.

- 3). Fungsi intruksional

Lingkungan pembelajaran yang dirancang secara khusus yang digunakan oleh pendidik untuk melakukan pembelajaran yang berguna untuk mengembangkan potensi siswa.

Dalam pendidikan terdapat tiga lingkungan yang paling utama dalam mempengaruhi keberhasilan manusia, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan

sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan ini menurut Ki Hajar Dewantara adalah Tripusat Pendidikan (Darmadi, Sulha, dan Jamalong: 2018; 99). Dalam buku Triwiyanto (2017; 82), Lickona menyatakan bahwa keberhasilan jangka panjang dalam pendidikan tergantung pada kekuatan luar sekolah, yaitu pada taraf keluarga dan komunitas bergabung dengan sekolah dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan untuk anak-anak dan membantu mengembangkan diri mereka.

Sehingga dapat dikatakan keberhasilan proses belajar juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang mana faktor-faktor tersebut penting dalam membantu proses belajar. dalam lingkungan belajar ini terjadi berbagai macam interaksi yang ada, dimana interaksi tersebut menjadi hal yang mempengaruhi dalam mendapatkan hasil belajar yang baik.

2.3.2 Indikator Lingkungan Belajar

Dalam penelitian ini yang akan menjadi indikator dalam lingkungan belajar adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sesuai dengan Slameto (2015; 60-72) mengenai indikator lingkungan belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga

Secara umum sering didefinisikan keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, pertama dan utama yang bersifat informal serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, orang tua memiliki tanggung jawab memelihara, merawat, dan melindungi serta mendidik agar anak tumbuh dan berkembang dengan baik (Hasbullah: 2017; 26).

Adiwikarta mengatakan bahwa pengaruh keluarga terhadap pribadi anak itu besar, meskipun dalam ukuran yang relatif dan telah diterima secara luas pada masyarakat (Triwiyanto: 2014; 72). Sehingga dapat dikatakan bahwa keluarga memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk kepribadian seorang anak.

Lingkungan keluarga meliputi:

a. Cara Orang Tua Mendidik

Dalam menunjang sebuah keberhasilan belajar siswa dapat terpengaruh dari bagaimana orang tua mendidik anaknya. Sejalan dengan Slameto dalam bukunya "*belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*" (2015; 61) menyatakan bahwasannya orang tua yang tidak peduli pada pendidikan anaknya dapat menyebabkan hasil belajar anak menurun, misalnya acuh tak acuh pada belajar tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya, tidak menyediakan alat belajar, dan tidak mengetahui kemajuan serta kesulitan anak dalam belajar, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam proses pembelajaran, bahkan dapat gagal dalam mendapatkan hasil belajar.

Seharusnya sebagai orang tua sewajarnya haruslah memperhatikan atau memberi pengawasan kepada anaknya, terutama pada belajarnya. Dengan perhatian dan pengawasan yang semestinya diharapkan dapat mencegah anak untuk bermalas-malasan atau dapat mencegah prestasi yang kurang memuaskan, selain itu juga harus ada bimbingan dan arahan dari orang tua, misal saat anak sedang kesulitan, ada baiknya sebagai orang tua membantu. Tetapi perlu diingat sebagai orang tua kita tidak harus selalu membantu atau memanjakan anak dan jangan mendidik dengan cara yang keras. Sebagai orang tua haruslah mendidik dengan cara lemah lembut tapi tetap menunjukkan sisi bijaksana. Sehingga anak

pun tidak merasa takut dan dia akan patuh dan merasa senang untuk berbagi masalah dengan orang tua.

b. Relasi antar anggota keluarga

Selain cara mendidik orang tua ada pentingnya untuk saling berhubungan dengan anggota keluarga lain. Karena dengan hubungan antar keluarga yang harmonis juga akan membantu siswa mengembangkan dirinya dan akan gemar membagi cerita kepada keluarga lainnya.

c. Suasana rumah

Suasana rumah menjadi salah satu faktor pemicu keberhasilan prestasi belajar, karena jika suasana rumah tidak nyaman seperti sering terjadi pertikaian dalam rumah dapat mengakibatkan anak jadi malas untuk pulang sering pula mengakibatkan anak depresi dan kemudian mengganggu belajarnya.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi juga dapat menjadi faktor bagi anak untuk mencapai prestasi belajarnya. Karena jika ekonomi keluarganya tercukupi maka fasilitas belajar pun juga akan ikut terpenuhi dan dapat menyemangati diri seorang siswa dan kebanyakan dengan ekonomi keluarga yang kurang banyak anak yang tidak terpenuhi fasilitas belajarnya. Bahkan ada anak yang bekerja untuk mencukupi kebutuhan sekolahnya sendiri. Hal ini bisa menyebabkan tingkat belajar yang kurang.

e. Latar kebudayaan atau latar belakang pendidikan keluarga

Latar belakang pendidikan atau tingkat pendidikan orang tua juga dapat menjadi faktor anak untuk mencapai keberhasilan belajar. Karena jika pendidikan

orang tuanya tinggi maka anak pun akan bersemangat untuk menjadi seperti itu juga.

2. Lingkungan Sekolah

Pendidikan disekolah ikut andil dalam pembentukan kemampuan dan pengalaman peserta didik. Sekolah yang jug sering disebut dengan satuan pendidikan, layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang pendidikan. (Triwiyanto: 2014; 75). Sekolah diharapkan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi siswa, dengan pengetahuan dan keterampilan diharapkan siswa dapat mengembangkan dirinya dan menjadi pribadi yang memiliki tingkah laku yang baik.

Vembriarto (Triwiyanto: 2014; 75), berpendapat tentang Keberadaan sekolah mempunyai dua aspek penting, yaitu sebagai aspek induvidu dan sosial. Aspek induvidu maksudnya ialah mempengaruhi dan menciptakan kondisi yang dapat memungkinkan perkembangan induvidu secara optimal. Sedangkan aspek sosial yang dimaksud ialah mendidik siswa agar dapat mengabdikan dirinya kepada masyarakat.

Setiap peserta didik memiliki potensi dalam dirinya yang harusya dikembangkan secara optimal. Oleh karna itu diharapkan sekolah dapat membantu memberikan bimbingan dan arahan untuk lebih mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pengembangan potensi ini lah yang akan membantu siswa menghadapi dunia nantinya.

1) Metode mengajar

Dalam proses belajar guru mengajar dengan menggunakan metode. Dalam hal ini guru harus memilih metode yang tepat. Karena jika guru salah memilih metode untuk mengajar maka akan kurang efisien pembelajaran dalam kelas. sehingga guru harus memilih metode mengajar yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan memilih jugag sesuai keadaan kelas tersebut.

2) Relasi guru dengan siswa

Dalam pembelajaran sangat diperlukan hubungana antara guru dan siswa, hubungan yang baik dan nyaman antar keduanya. Karena jika siswa menyenangi guru dan nyaman dengan guru tersebut maka dalam pembelajarannya siswa akan gampang utnuk menyerap materi yang diberikan oleh guru. Dan sebaliknya jika kurangnya kedekatan anatar guru dan siswa, muncul rasa tidak suka siswa dengan guru tersebut maka siswa pun akan malas untuk berpartisipasi secara aktif pada pembelajaran serta mengakibatkan hasil belajarnya berkurang.

3) Alat/media pelajaran

Alat atau media pembelajaran menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam belajar siswa. Tetapi pemilihan alat atau media pemebelajaran juga perlu diperhatikan, haruslah sesuai dengan keadaan kelas dan kebutuhan untuk materi pembelajaran. Dengan adanya alat atau media pembelajaran juga dapat menjadi semangat anak untuk aktif dalam pembelajaran.

4) Keadaan gedung sekolah

Sebagai tempat dimana proses pembelajaran berlangsung haruslah meiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan mendukung. Sebagai contoh jika keadaan sekolah kurang baik memiliki fasilitas kurang seperti tidak terdapatnya

cukup meja atau kursi maka akan menghambatnya pembelajaran bahkan pembelajaran juga tidak efisien.

3. Lingkungan Masyarakat

Sesuai dengan Undang–Undang Nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa jalur pendidikan non formal bersifat fungsional dan praktis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik yang nantinya berguna bagi usaha perbaikan taraf hidup. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, yang memiliki pengalaman–pengalaman yang sama yang memiliki sejumlah kesesuaian dan sadar akan kebersamaan, serta dapat bertindak bersama (Hasbullah: 2017; 43). Dalam lingkungan masyarakat meliputi:

a. Teman Bergaul

Pemilihan teman bergaul juga perlu karena teman bergaul juga menjadi faktor untuk keberhasilan belajar siswa. Karena jika anak bergaul dengan anak yang sudah tidak sekolah, merokok, mabok-mabokan, dan menyalahgunakan obat, si anak juga dapat terpapar atau mengikuti temannya itu, sehingga menimbulkan masalah saat belajar atau mengurangi proses belajar atau mengurangi prestasi belajarnya. Dalam hal ini peran orang tua lah yang harus mengawasi dan memberikan bimbingan kepada anak tentang memilih teman bergaul yang baik.

b. Media Massa

Media Massa ialah berupa bioskop, radio, tv, surat kabar, buku komik dan lain sebagainya, yang beredar luas dimasyarakat (Slameto: 2015; 70). Media juga dapat menjadi pengaruh buruk atau menjadi pengaruh yang baik, tergantung bagaimana siswa mendapat bimbingan dan kontrol baik dari keluarga, sekolah maupun masyarakat.

c. Bentuk Kehidupan Dimasyarakat

Dimaksudkan bahwa masyarakat sekitar juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang mana jika lingkungan sekitar tempat tinggal anak itu terdiri dari lingkungan yang tidak baik, contohnya dilingkungan tersebut banyak pencuri, perjudian, bahkan tempat pengguna narkoba. Lingkungan ini lah yang mengakibatkan baik perilaku maupun prestasi menjadi jelek. Maka dari itu haruslah orang tua memilih lingkungan yang baik untuk tempat tinggal sehingga dapat mendorong anak menjadi anak yang berperilaku baik dan menyemangati dirinya untuk berprestasi.

2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam skripsi ini, peneliti menyampaikan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi ini, yaitu:

1. Hasil penelitian Katarina Y. Sagulu dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar, hal ini ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} = 2,236 > t_{tabel} = 1,980$ pada taraf sig 5% dan Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar t_{hitung} sebesar $2,948 > t_{tabel}$ sebesar 1,980 pada taraf signifikan 5%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan $f_{hitung} 9,363 > f_{tabel}$ sebesar 3,09 dengan taraf signifikan 5%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Ainul Yaqin dengan judul “Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar siswa”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh positif dan signifikan disiplin terhadap hasil belajar, hal ini ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} = 3,973 > t_{tabel} = 2,040$ pada taraf 5% dan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah dengan $t_{hitung} = 2,663 > t_{tabel} = 2,040$ pada taraf sig 5%. Serta uji simultan menunjukkan $f_{Hitung} = 28,867 > f_{tabel} = 3,305$ dengan taraf sig 5% sehingga disiplin dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Marwan, Parijo, Aminuyati dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS Di SMK”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dibuktikan dengan $t_{hitung} = 6,492 > t_{tabel} = 1,690$. dengan taraf sig 5%.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Winarsih, Nuraini Asriati, Rustiyarso dengan judul “Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma” hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin mempengaruhi hasil belajar sebesar 8% ($R^2 = 0,080$).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Utami dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekomi Kelas XI IPS SMAN 10 Pontianak”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan $t_{hitung} = 3,901 > t_{tabel} = 1,982$ sehingga H_a diterima atau disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

2.5 Kerangka Berfikir

Belajar ialah usaha seseorang dalam merubah perilaku dirinya melalui berbagai proses pengalaman yang didapatnya dalam interaksi dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi. faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang ada dalam diri seseorang, misalnya ditunjukkan dengan mentaati aturan yang ada. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri seseorang.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar bukan hanya mengenai pengetahuan tetapi juga membentuk kepribadian yang lebih baik dalam diri seseorang serta dalam mencapai sebuah keberhasilan belajar juga ditentukan oleh berbagai komponen yang ada. Diantaranya komponen yang ikut mendukung dalam keberhasilan belajar ialah disiplin belajar lingkungan belajar.

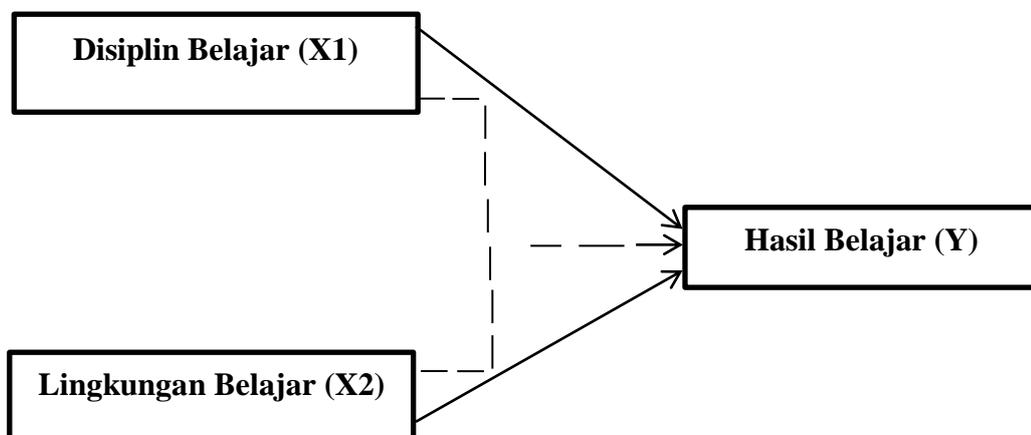
Disiplin belajar ialah mengontrol diri untuk mematuhi peraturan yang dibuat agar menjadikan pribadi yang taat akan aturan-aturan. Lingkungan ialah suatu tempat manusia untuk berinteraksi timbal balik anatar individu lainnya, sehigga kemampuannya dapat berkembang ke arah yang lebih baik lagi. Komponen yang ada pada lingkungan dibagi menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga adalah lembaga terkecil dan pertama, lingkungan keluarga memiliki peran yang penting dalam mengembangkan diri seorang anak terutama dalam perkembangan sifat anak. Lingkungan sekolah ialah lingkungan pendidikan yang sistematis dan teratur yang juga memiliki peran penting dalam pengembangan diri seorang anak dan disekolah juga anak dapat dilihat dan diukur perkembangan anak tersebut.

Lingkungan masyarakat ialah lingkungan terakhir yang dapat mempengaruhi proses belajar untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Disiplin belajar dan lingkungan belajar sangatlah penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar. dengan adanya sikap disiplin yang dimiliki oleh siswa maka akan membantu siswa untuk menjadi lebih mentaati peraturan yang ada serta dengan lingkungan belajar yang baik dan mendukung siswa dalam proses belajar maka hasil belajar yang memuaskan akan tercapai dengan baik. Sehingga dapat terwujudnya hasil belajar yang baik akibat adanya faktor-faktor yang membantu seperti disiplin belajar dan lingkungan belajar.

Berdasarkan uraian yang peneliti paparkan diatas adapun gambaran kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian



Keterangan:

- = Uji Parsial (Uji t)
- - - -> = Uji Simultan (Uji f)

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, yang mana rumusan masalah sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat

pertanyaan (Sugiyono: 2018; 96). Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang jawabannya masih harus diuji kebenarannya. Adapun untuk menguji terdapat atau tidaknya pengaruh variabel X_1 (disiplin belajar) dan X_2 (lingkungan belajar) dengan variabel Y (hasil belajar), maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020
2. H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020
3. H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Observasi

3.1.1 Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur, yang terkhusus pada siswa Kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2019/2020.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Juli s/d 5 Agustus 2020 dan dilaksanakan penelitian setelah seminar proposal penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

NO	Nama Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Observasi Awal	■											
2	Pengajuan Judul Proposal	■											
3	Bimbingan Proposal	■	■										
4	Seminar Proposal			■									
5	Penyusunan Instrumen Penelitian				■	■							
6	Uji Coba Angket						■						
7	Pelaksanaan Penelitian							■	■				
8	Pengolahan dan Analisis Data								■	■			
9	Penulisan Laporan									■	■	■	
10	Ujian Skripsi												■

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Kerlinger (Khairinal: 2016; 282) mengatakan bahwa desain penelitian ialah rancangan penelitian atau struktur penelitian yang disusun untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah penelitian. Sesuai dengan masalah yang dipaparkan, maka peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang data

penelitian yang penyajian datanya berupa angka angka serta dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono: 2018; 13).

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian *Ex Post Facto* yang mana menurut Arikunto (2014; 17) penelitian *Expost Faktto* adalah penelitian masa lalu atau penelitian yang variabelnya sudah terjadi sebelum penelitian dilakukan. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian yang dipergunakan untuk melihat peristiwa yang telah terjadi dan kemudian diamati tentang faktor-faktor yang dapat menimbulkan terjadinya hal tersebut. Untuk melihat pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya maka dalam penelitian ini, peneliti mencari pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020.

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2018; 61), menyatakan bahwa variabel penelitian ialah suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulan. Menurut Periantalo (2015; 25) variabel adalah suatu objek yang di jadikan hal yang diteliti dalam suatu penelitian yang terdapat variasi didalamnya. Dalam penelitian ini terdapat variabel–variabel yaitu sebagai berikut:

a. Variabel independen

Variabel ini sering dikatakan sebagai variabel bebas, karena variabel ini tidak terikat atau tergantung oleh variabel lain atau variabel inilah yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independent disimbolkan dengan X. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent, yaitu disiplin belajar (X1) dan Lingkungan belajar (X2).

b. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen di lambangkan dengan Y. Adapun dalam penelitian ini variabel dependen ialah hasil belajar (Y).

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subjek keseluruhan dari penelitian yang dilakukan (Periantalo: 2015; 141). Dalam Sugiyono (2018; 117) menjelaskan populasi adalah wilayah yang generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, selanjutnya diambil kesimpulan. Populasi pada penelitian adalah siswa kelas X IPS yang ada di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Adapun rekapitulasi dari jumlah siswa yang ada di kelas X IPS yang ada di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur dapat berjumlah 146 orang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas X IPS

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X IPS 1	30
2.	X IPS 2	30
3.	X IPS 3	30
4.	X IPS 4	29
5.	X IPS 5	27
Total		146

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini sebesar 146 data ini diambil dari kelas X IPS yang berada di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diambil yang memiliki karakteristik serta dengan populasi (Periantalo: 2015; 141). Menurut Darmawan (2013; 156) Untuk mencari banyaknya sampel yang akan digunakan, dapat menggunakan rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Persen kelonggaran atau ketidak telitian tingkat kesalahan pengambilan sampel yang bisa di terima (Presisi) sesuai dengan kemampuan (1%, 5%, 10%).

berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel penelitian yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} = \frac{146}{146 \cdot 0,05^2 + 1} = \frac{146}{1,365} = 107$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus di atas, didapat jumlah responden sebanyak 107.

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Probability Sampling* dengan penggunaan *Simple Random Sampling*, ini adalah teknik yang lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dan teknik ini digunakan apabila populasi anggota dianggap homogen (Sugiyono: 2018; 120).

Adapun pengambilan sampel dengan menggunakan rumus yaitu:

$$n1 = \frac{N1}{N} n$$

keterangan:

$n1$ = banyaknya sampel tiap kelas

n = jumlah Sampel Kelurahan

N = banyaknya populasi

$N1$ = banyak Populasi tiap kelas

(Khairinal: 2016; 333)

Berikut ini perhitungan pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 3.3

berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	X IPS 1	30	$\frac{30}{146} \times 107 = 22$	22
2.	X IPS 2	30	$\frac{30}{146} \times 107 = 23$	22
3.	X IPS 3	30	$\frac{30}{146} \times 107 = 22$	22
4.	X IPS 4	29	$\frac{29}{146} \times 107 = 21$	21
5.	X IPS 5	27	$\frac{27}{146} \times 107 = 20$	20
Jumlah				107

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

Dari perhitungan tabel 3.3 di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang akan diambil untuk penelitian ini berjumlah 107 orang, data tersebut diambil dari siswa kelas X IPS dari 5 kelas.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka digunakanlah instrumen penelitian. Instrumen penelitian menurut (Periantalo: 2015;71) adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data untuk

tujuan tertentu. Menurut Arikunto (2014;203), instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan sebagai fasilitas oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk keperluan penelitian. agar peneliti lebih mudah dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk diolah datanya atau dapat kita cermati bahwa instrumen penelitian ialah alat ukur yang digunakan untuk membantu dalam proses penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti memakai instrumen penelitian berupa angket yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar dan lingkungan belajar siswa sedangkan untuk hasil belajar dilihat dari nilai raport semester ganjil tahun 2019/2020.

1. Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Yang mana angket tersebut telah disediakan jawaban-jawaban yang harus dipilih oleh responden. Pemberian angket dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab dan diberikan skor oleh peneliti dan menggunakan skala likert dan lima alternatif jawaban. Skala likert adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap atau perilaku seseorang dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden (Sukardi: 2003;146). Contoh jawaban alternatif tersebut, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Untuk setiap jawaban dari pertanyaan positif diberikan skor seperti $SL = 5$, $SR = 4$, $KD = 3$, $JR = 2$ $TP = 1$, lalu untuk pertanyaan negatif pemberian skor untuk setiap pertanyaan pembalikan dari nilai skor pertanyaan positif. Kemudian untuk variabel Y, dalam penelitian ini diperoleh dari nilai raport semester ganjil.

Berikut kisi-kisi angket Penelitian sebagaimana disajikan pada tabel 3.4

berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor item	Jumlah
Disiplin Belajar (X1) <i>Meonir (2015:96)</i>	Disiplin Waktu	1. Tepat waktu dalam belajar	1	1
		2. Tidak meninggalkan ruang kelas saat belajar	2,3	2
		3. Menyelesaikan tugas tepat waktu	4	1
	Disiplin Perbuatan	4. Patuh pada peraturan	5,6,7	3
		5. Tidak malas belajar	8,9,10,11	4
		6. Tidak merepotkan orang lain demi dirinya	12	1
		7. Jujur	13	1
		8. Tingkah laku menyenangkan	14	1
	Jumlah			

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor item	Jumlah
Lingkungan Belajar (X2) <i>Slameto (2015:60-72)</i>	Lingkungan Keluarga	1. Cara orang tua mendidik	1	1
		2. Relasi antar keluarga	2,	1
		3. Suasana rumah	3,4	2
		4. Keadaan ekonomi keluarga	5	1
		5. Latar belakang kebudayaan	6	1
	Lingkungan Sekolah	6. Metode mengajar	7,8	2
		7. Relasi guru dengan siswa	9	1
		8. Alat/media pelajaran	10,11,	2
		9. Keadaan gedung sekolah	12,13	2
	Lingkungan masyarakat	10. Teman bergaul	14	1
		11. Media massa	15	1

		12. Bentuk kehidupan dalam masyarakat	16,17	2
Jumlah				17
Hasil Belajar (Y)	Nilai Raport Mata pelajaran Ekonomi Kelas X			

Untuk pengukuran yang digunakan untuk angket disiplin belajar dan lingkungan belajar yaitu skala *Likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial dalam penelitian (Sugiyono: 2018; 134). Model skala likert yang dipergunakan ialah lima kriteria yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

Pedoman skor untuk setiap alternatif jawaban dalam instrumen penelitian disiplin belajar dan lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Jenis Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Penyebaran Instrumen

Penyebaran instrumen penelitian dengan cara yakni peneliti datang langsung ke sekolah yang bersangkutan yang telah penulis tetapkan. Selanjutnya peneliti berkonsultasi ke pihak sekolah dan guru untuk memberikan angket online kepada siswa. Pihak wali kelas memberikan izin dan membuat grup penelitian untuk membantu saya dalam menyebarkan angket online kepada responden.

Berikutnya Peneliti memberikan batas waktu kepada responden untuk membaca, memahami dan bertanya jika tidak mengerti dari pertanyaan angket online tersebut melalui whatsApp peneliti.

2. Penarikan Instrumen

Setelah pembagian link instrumen dibagikan dan pertanyaan telah dijawab oleh responden, maka responden memberitahukan kepada peneliti bahwa telah mengisi angket tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan cek ulang untuk setiap angket untuk memastikan setiap pertanyaan telah dijawab semuanya. Apabila terdapat pertanyaan yang belum terjawab atau terlewat, peneliti meminta kembali kepada responden untuk mengisi kembali pertanyaan yang belum terjawab.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Validitas ialah suatu pengukuran yang memperlihatkan tingkat-tingkat kevalidan atau keasihan suatu intrumen bisa dikatakan jika suatu instrumen tersebut valid maka memiliki validitas tinggi (Arikunto: 2014; 211). Jika sebuah intrumen dikatakan valid berarti intrumen dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur (Sugiyono: 2018; 173). Uji validitas merupakan uji untuk memperlihatkan sejauh mana kecepatan dan kecermatan dari alat ukur dalam mengukur data yang diperoleh, maksudnya adalah untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur yang digunakan (Khairinal: 2016; 346).

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas dengan cara validitas kontruksi dengan pembuatan kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator-indikator yang akan diukur. Dalam penelitian ini, peneliti menghitung validitas perbutir soal dengan menggunakan rumus korelasi product momen (Arikunto: 2014; 318).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

Σx = Jumlah perkalian antara variabel x dan variabel y

Σx^2 = jumlah kuadrat dari nilai X

Σy^2 = Jumlah kuadrat dari nilai Y

(Σx^2) = Jumlah nilai X kemudian dikuadatkan

(Σy^2) = Jumlah nilai Y kemudian dikuadatkan

(Khairinal, 2016: 347)

Guna mengetahui apakah angket yang digunakan peneliti valid atau tidak valid, maka r_{xy} yang telah diperoleh (r_{hitung}) ditunjukkan dengan besarnya r_{tabel} *product moment* pada alpha 5%. Diketahui apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket tersebut valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka angket tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji konsistensi instrumen penelitian, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukurannya diulang (Priyatno: 2010; 30). Untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil dari pengukuran yang apabila diuji ulang hasilnya tetap sama disebut reliabel (Khairinal: 2016; 347).

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma ab^2}{at^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item penawaran yang di uji

Σab^2 = Jumlah varians skor tiap – tiap item

a^2t = varians total

Untuk menguji realibilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS release 23.0*. Adapun kriteria menurut Zulkifli (2019) dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Jika α antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika α berada pada 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika α berada pada $< 0,50$ maka reliabilitas rendah
5. Jika α rendah, kemungkinan terdapat satu atau beberapa item tidak reliable.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (2018; 207-208). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar dengan bantuan Aplikasi *SPSS release 23.0*. Dalam data statistik deskriptif ini dikemukakan cara penyajiannya dalam bentuk *mean* (nilai rata-rata), median (nilai tengah), Modus (nilai yang sering muncul), dan *stadar deviasi* (SD) pada variabel.

3.8.2 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Dalam Khairinal (2016; 350) uji normalitas adalah uji data yang memperlihatkan bahwa data yang berada disekitar nilai-nilai rata-rata normal. Uji normalitas dilakukan untuk memperlihatkan data yang akan dianalisis tersebar secara normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas digunakan dalam menguji variabel disiplin belajar (X_1), lingkungan belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) dengan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Data dapat dikatakan normal jika nilai dari probabilitas dalam *SPSS* lebih besar dari 0,05. Sehingga jika nilai *Kolmogorov Smirnov* hasil untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka sebaran datanya normal, dan sebaliknya apabila nilai kurang dari 0,05 maka distribusi datanya tidak normal.

Dalam Gunawan (2016; 95), selain menggunakan uji nilai *Kolmogorov Smirnov*, dapat pula menggunakan *Probability Plot Residual*. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Probabilitas Plot Residual* dapat menggunakan program analisis statistik IBM *SPSS Statistics 23*. Jika *Probabiliti Plot Residual* berada disekitar garis horizontal, maka error dari model regresi berganda tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Menurut Khairinal (2016; 350) Uji homogenitas adalah pengujian sama atau tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas ini dilakukan dengan uji homogenitas variasi dan uji barlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau

tidak. Untuk menguji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.0. Pengambilan keputusan pada uji homogenitas ini yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data memiliki varian yang homogen.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data memiliki varian yang tidak homogen.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk menguji semua variabel x apakah berhubungan secara kasual dengan variabel Y dengan melalui satu garis lurus (Khairinal, 2016; 401). Jadi uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pada taraf signifikan 5%, Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka pengaruh pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan bersifat linier.

3.8.3 Uji Asumsi Regresi

1) Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan guna melihat apakah terdapat variabel yang memiliki korelasi ganda, jika dalam pengujian tidak ditemukan maka tidak terdapat multikolinearitas. Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan dengan cara membandingkan nilai VIF. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan nilai toleransi antar variabel bebas.

1. Nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 = terjadi multikolinearitas
2. Nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 = tidak terjadi multikolinearitas

2) Uji Heteroskedastisitas

Dalam bukunya Duwi Priyatno (2010; 67) mengatakan heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dan residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Kejadian heteroskedastisitas dalam regresi linier tidak diharapkan, karena heteroskedastisitas ini termasuk model labil dalam suatu penelitian dan itu tidak diharapkan dalam penelitian, sedangkan yang diharapkan adalah homoskedastisitas (Khairinal: 2016; 351).

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan empat pengujian yaitu uji Park, uji Glejser, uji Spearman's Rho dan melihat pola titik pada Scatterplots . Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan uji spearman's Rho dan melihat pola titik-titik pada Scatterplot dengan bantuan *SPSS 23*. Dalam pengujian Spearman's Rho jika nilai unstrandardized residualnya memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas. Serta jika dilakukan dengan melihat pola pada *scatterplot regresi*, apabila titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas dan diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini (Gunawan: 2016; 103).

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadi nya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain, yang di susun menurut runtun waktu (Priyatno: 2010; 75). Autokorelasi sering ditemukan pada data runtun waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok

yang sama pada periode berikutnya. Yang diinginkan dalam model regresi ialah tidak terjadi autokorelasi.

3.8.4 Pengujian Hipotesis Statistik

Dalam melakukan uji hipotesis terdapat dua hipotesis, yaitu H_0 (hipotesis nol) dan hipotesis H_a (hipotesis alternatif), dalam buku Sugiyono (2018: 249) maka penulis mengajukan sebagai berikut:

- a. $H_0 : \rho = 0$: tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar
 $H_a : \rho \neq 0$: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar
- b. $H_0 : \rho = 0$: tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar
 $H_a : \rho \neq 0$: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar
- c. $H_0 : \rho = 0$: tidak ada pengaruh yang positif Disiplin dan signifikan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar
 $H_a : \rho \neq 0$: terdapat pengaruh yang positif Disiplin dan signifikan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penggunaan analisis regresi ini dilakukan guna untuk melihat keadaan naik atau turunnya variable dependen, apabila nilai independent sebagai faktor predictor berubah. Tujuan dan hipotesis dalam penelitian ini maka digunakanlah model regresi adalah model regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y = Variabel terikat

a = konstanta

b₁ = koefisien variabel X₁

b₂ = koefisien variabel X₂

X₁ = Disiplin belajar

X₂ = Lingkungan belajar

e = *Standar Error*

(Siregar, 2015:226)

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan korelasi parsial. Korelasi parsial digunakan untuk menganalisis atau menguji hipotesis, apakah berpengaruh atau berhubungan secara signifikan antar variabel independen dengan dependen (Sugiyono: 2018; 268).

Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai t_{hitung}

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

(Riduwan dan Sunarto, 2012:81)

Kriteria uji t ialah sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya berpengaruh signifikan. Sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh signifikan.

3. Uji Simultan (Uji f)

Untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian maka digunakan uji f yang digunakan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, dan lingkungan belajar secara bersama mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$Fh = F_{hitung}$ yang akan dibandingkan dengan f tabel

$R^2 =$ Koefisien regresi berganda yang ditemukan

$n =$ Jumlah sampel

$K =$ Jumlah variabel bebas

(Sugiyono: 2018; 266)

Adapun kriteria uji F yaitu sebagai berikut:

- d. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y)
- e. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka H_a diterima, berarti terdapat pengaruh disiplin belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y)

4. Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Koefisien determinasi disebut juga dengan analisis koefisien determinasi. Analisis R^2 (R Square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Duwi Priyatno, 2010:83). Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi keseluruhan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefesien korelasi yang telah ditemukan dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Koefesien determinasi ditentukan dalam persen. Dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefesien determinasi

r = Koefesien korelasi

(Riduwan dan Sunarto: 2012; 81)

Dalam penelitian ini untk menghtung besarnya koefesien determinasi menggunakan bantuan melalui *SPSS release 23*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020.

4.1 Hasil Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Juli s/d 5 Agustus 2020 di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur, dengan penyebaran instrumen berupa angket yang diberikan kepada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Angket yang telah diberikan kepada 107 siswa telah terisi penuh. Adapun pada bagian ini akan di deskripsikan data yang diperoleh dari hasil pengukuran Disiplin Belajar (X1), Lingkungan Belajar (X2), dan Hasil Belajar (Y).

4.1.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam mengukur data yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidak alat ukur (angket) yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidak, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan sebanyak 20 responden, diperoleh hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel yang dipaparkan dalam bentuk tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Disiplin Belajar (X_1)

Pertanyaan	Rtabel	R Hitung	Keterangan
1	0.443	0.254	Tidak Valid
2	0.443	0.522	Valid
3	0.443	0.646	Valid
4	0.443	0.313	Tidak Valid
5	0.443	0.781	Valid
6	0.443	0.649	Valid
7	0.443	0.425	Tidak Valid
8	0.443	0.576	Valid
9	0.443	0.496	Valid
10	0.443	0.635	Valid
11	0.443	0.769	Valid
12	0.443	0.761	Valid
13	0.443	0.69	Valid
14	0.443	0.576	Valid
15	0.443	0.189	Tidak Valid
16	0.443	0.665	Valid
17	0.443	0.381	Tidak Valid
18	0.443	0.464	Valid
19	0.443	0.458	Valid
20	0.443	0.273	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, terdapat 20 butir soal angket untuk variabel Disiplin Belajar (X_1) diketahui bahwa jumlah butir soal yang valid terdapat 14 soal, sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 6 soal yaitu pada butir soal nomor 1,4,7,15,17 dan 20. Oleh itu, soal yang tidak valid tersebut dikeluarkan atau tidak dipergunakan untuk angket penelitian.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Lingkungan Belajar (X_2)

Pertanyaan	Rtabel	R Hitung	Keterangan
1	0.443	0.359	Tidak Valid
2	0.443	0.609	Valid
3	0.443	0.296	Tidak Valid
4	0.443	0.509	Valid
5	0.443	0.617	Valid
6	0.443	0.847	Valid
7	0.443	0.458	Valid
8	0.443	0.137	Tidak Valid
9	0.443	0.008	Tidak Valid
10	0.443	0.474	Valid
11	0.443	0.492	Valid
12	0.443	0.513	Valid
13	0.443	0.506	Valid
14	0.443	0.411	Tidak Valid
15	0.443	0.649	Valid
16	0.443	0.619	Valid
17	0.443	0.828	Valid
18	0.443	0.778	Valid
19	0.443	0.484	Valid
20	0.443	0.347	Tidak Valid
21	0.443	0.261	Tidak Valid
22	0.443	0.495	Valid
23	0.443	0.625	Valid
24	0.443	0.652	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, terdapat 24 butir angket soal untuk variabel lingkungan belajar (x_2) diketahui bahwa jumlah butir soal yang valid terdapat 17 soal, sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 7 soal yaitu pada butir soal nomor 1,3,8,9,14,20, dan 21. Oleh itu, soal yang tidak valid tersebut dikeluarkan atau tidak dipergunakan untuk angket penelitian.

4.1.2 Deskripsi Data Variabel

Data hasil dari penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel disiplin belajar (X_1), variabel lingkungan belajar (X_2) dan variabel Hasil belajar (Y). Pada penelitian akan dideskripsikan data dari masing-masing variabel yang diperoleh melalui subjek penelitian, sebagai berikut:

1. Deskripsi data variabel Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan nilai yang didapat dari siswa kelas X IPS, maka dianalisis bahwa untuk variabel Hasil Belajar (Y) diperoleh skor minimum dan skor maksimumnya. Adapun skor minimum adalah skor terendah pada variabel Y berdasarkan nilai yang didapat oleh siswa ketika mengikuti mata pelajaran Ekonomi yaitu 64, sedangkan untuk skor maksimum atau nilai tertinggi yang didapat adalah 83. Berikut ini hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan program *SPSS relase 23.0*, sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.5 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Variabel Hasil Belajar

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	107
	Missing	0
Mean		73.18
Std. Error of Mean		.327
Median		72.00
Mode		72
Std. Deviation		3.381
Variance		11.430
Range		19
Minimum		64
Maximum		83
Sum		7830

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam data variabel hasil belajar (Y) dieproleh simpangan baku sebesar 3,381 dan nilai rangenya sebesar 19, yang berarti angka tersebut merupakan jarak antara skor maksimum dengan skor maksimum dari hasil belajar. dengan nilai rata-rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 73,18. besaran median adalah 72.00 yang berarti nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh. Selanjutnya nilai modus adalah 72 artinya

angka yang mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul, sedangkan jumlah dari data diatas adalah 7.830. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kecenderungan skor hasil belajar menjadi 4 kategori, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Range = Skor maksimal-Skor Minimum

$$= 83-64$$

$$= 19$$

b. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini terdapat 4 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

c. Menentukan panjang interval dengan rumus :

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$= \frac{19}{4}$$

$$= 4,75$$

Berdasarkan perhitungan, maka dapat disusun dalam tabel kategori hasil belajar dengan 4 kategori yang akan disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kelompok Kategori Variabel Hasil Belajar (Y)

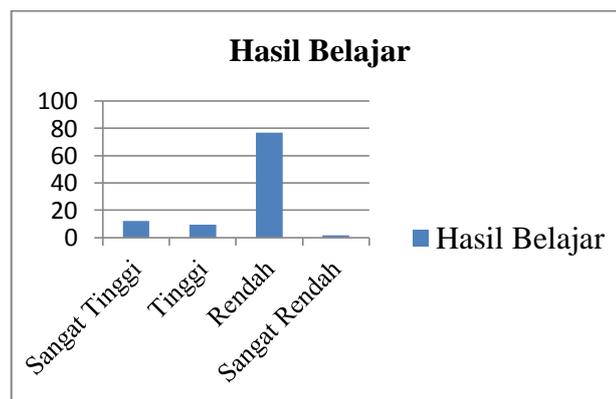
Interval	F	Presentase (%)	Kategori
78,28-83	13	12,15%	Sangat Tinggi
73,53-78,27	10	9,34 %	Tinggi
68,76-73,51	82	76,64%	Rendah
64-68,75	2	1,87%	Sangat Rendah
Jumlah	107	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk interval 78,28-83 mempunyai jumlah responden sebanyak 13 siswa dengan persentase 12,15%. Interval 73,53-78,27 mempunyai jumlah responden sebanyak 10 siswa dengan persentasi 9,34%. Interval 68,76-73,51 mempunyai jumlah responden sebanyak

82 siswa dengan persentase 76,64%. Interval 64-68,75 mempunyai jumlah responden sebanyak 3 siswa dengan persentase 1,87%.

Berdasarkan tabel 4.6 bisa dilihat bahwa jumlah frekuensi nilai hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur dalam variabel hasil belajar terbanyak terdapat ada rentang nilai 68,76-73,51 yaitu sebanyak 82 siswa atau dengan persentase sebesar 76,64% ini masuk dalam kategori rendah, sedangkan jumlah frekuensi nilai hasil belajar siswa yang terendah terdapat pada rentang nilai 64-68,75 sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 1,87% yang masuk dalam kategori sangat rendah.

Apabila tabel 4.6 frekuensi di sajikan dalam bentuk diagram batang, maka akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Frekuensi Hasil Belajar

2. Deskripsi data Variabel Disiplin Belajar (X_1)

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel Disiplin Belajar (X_1) skor minimum dan skor maksimumnya. Adapun skor minimum adalah skor terendah pada variabel X_1 yaitu 30, sedangkan untuk skor maksimum atau nilai tertinggi yang didapat adalah 65. Berikut ini hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan program *SPSS release 23.0*, sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.7 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Variabel Disiplin Belajar (X₁)

Statistics		
Disiplin belajar		
N	Valid	107
	Missing	0
Mean		42.91
Std. Error of Mean		.736
Median		43.00
Mode		47
Std. Deviation		7.609
Variance		57.897
Range		35
Minimum		30
Maximum		65
Sum		4591

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam variabel disiplin belajar (X₁) diperoleh simpangan baku sebesar 7.609 dan nilai rangenya sebesar 35, yang artinya angka tersebut ialah jarak antar skor maksimum dengan skor minimum dari Disiplin Belajar. Dengan nilai rata-rata (Mean) dari sekumpulan data sebesar 42,91. Besaran median adalah 43.00 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh. Kemudian nilai modusnya adalah 47 yang berarti angka tersebut ialah angka yang sering muncul, sedangkan jumlah data diatas adalah sebesar 4591. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kecenderungan skor hasil belajar menjadi 4 kategori, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Range = Skor maksimal-Skor Minimum

$$= 65-30$$

$$= 35$$

- b. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini terdapat 4 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.
- c. Menentukan panjang interval dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{35}{4} \\ &= 8,75 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka dapat disusun dalam tabel kategori hasil belajar dengan 4 kategori yang akan disajikan pada 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kelompok Kategori Variabel Disiplin Belajar (Y)

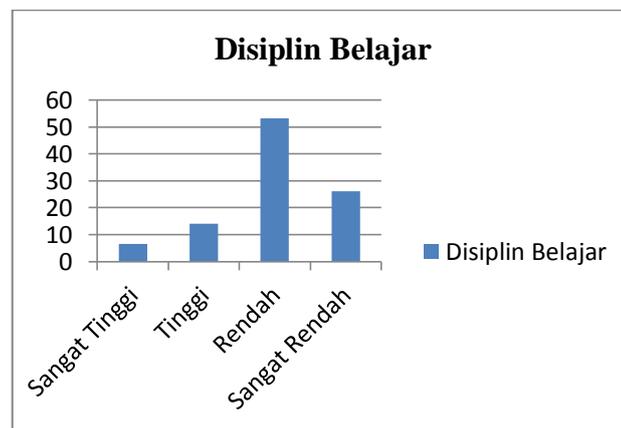
Interval	F	Presentase (%)	Kategori
56,28-65	7	6,54%	Sangat Tinggi
47,52-56,27	15	14,02%	Tinggi
38,76-47,51	57	53,27%	Rendah
30-38,75	28	26,17%	Sangat Rendah
Jumlah	107	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk interval 56,28-65 mempunyai jumlah responden sebanyak 7 siswa dengan persentase 6,54%. Interval 47,52-56,27, mempunyai jumlah responden sebanyak 15% siswa dengan persentasi 14,02%, Mempunyai jumlah responden sebanyak 53,27% siswa dengan persentase 26,17%. Interval 30-38,75 mempunyai jumlah responden sebanyak 28 siswa dengan persentase 26,17%.

Berdasarkan tabel 4.8 bisa dilihat bahwa jumlah frekuensi skor disiplin belajar (X_1) siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur dalam variabel Disiplin belajar terbanyak terdapat ada rentang nilai 38,76-47,51 yaitu sebanyak 57 siswa atau dengan persentase sebesar 53,27% ini masuk dalam kategori rendah, sedangkan jumlah frekuensi skor disiplin belajar siswa yang

terendah terdapat pada rentang nilai 56,28-65 sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 6,54% yang masuk dalam kategori sangat tinggi

Apabila tabel frekuensi di sajikan dalam bentuk diagram batang, maka akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 4.2 diagram Batang Frekuensi Disiplin Belajar

3. Deskripsi data Variabel Lingkungan Belajar (X_2)

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel Lingkungan Belajar (X_2) skor minimum dan skor maksimumnya. Adapun skor minimum adalah skor terendah pada variabel X_2 yaitu 37, sedangkan untuk skor maksimum atau nilai tertinggi yang didapat adalah 80. Berikut ini hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan program *SPSS relase 23.0*, sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.9 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Lingkungan Belajar (X_2)

Statistics		
Lingkungan Belajar		
N	Valid	107
	Missing	0
Mean		53.50
Std. Error of Mean		.792
Median		53.00
Mode		55

Std. Deviation	8.197
Variance	67.196
Range	43
Minimum	37
Maximum	80
Sum	5724

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam variabel Lingkungan Belajar (X_2) diperoleh simpangan baku sebesar 8.197 dan nilai rangenya sebesar 43, yang artinya angka tersebut ialah jarak antar skor maksimum dengan skor minimum dari Lingkungan belajar. Dengan nilai rata-rata (Mean) dari sekumpulan data sebesar 53,50. Besaran median adalah 53.00 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh. Kemudian nilai modusnya adalah 55 yang berarti angka tersebut ialah angka yang sering muncul, sedangkan jumlah data diatas adalah sebesar 5724.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kecenderungan skor hasil belajar menjadi 4 kategori, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Range = Skor maksimal-Skor Minimum

$$= 80-37$$

$$= 43$$

- b. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini terdapat 4 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

- c. Menentukan panjang interval dengan rumus :

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$= \frac{43}{4}$$

$$= 10,75$$

Berdasarkan perhitungan, maka dapat disusun dalam tabel kategori Lingkungan belajar dengan 4 kategori yang akan disajikan pada tabel 4.10 sebagai berikut:

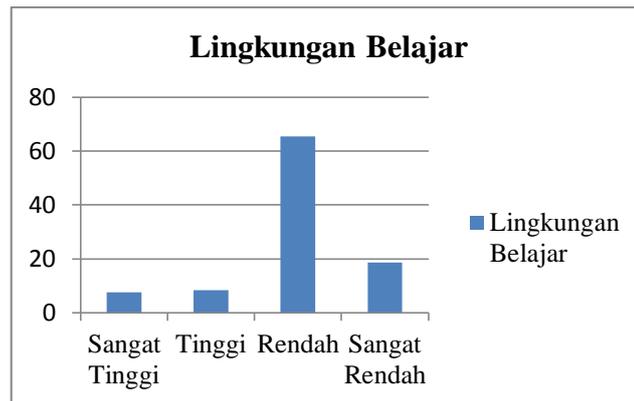
Tabel 4.8 Kelompok Kategori Variabel Lingkungan Belajar (X_2)

Interval	F	Presentase (%)	Kategori
69,28 – 80	8	7,47%	Sangat Tinggi
58,52 – 69,27	9	8,41%	Tinggi
47,76 – 58,51	70	65,42%	Rendah
30 - 47,75	20	18,7%	Sangat Rendah
Jumlah	107	100%	

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa untuk interval 69,28 – 80 mempunyai jumlah responden sebanyak 8 siswa dengan persentase 7,47%. Interval 58,52 – 69,27 mempunyai jumlah responden sebanyak 9 siswa dengan persentasi 8,41%. Interval 47,76 –58,51 mempunyai jumlah responden sebanyak 70 siswa dengan persentase 65,42%. Interval 30-47,75 mempunyai jumlah responden sebanyak 20 siswa dengan persentase18,7%.

Berdasarkan tabel 4.10, bisa dilihat bahwa jumlah frekuensi skor Lingkungan belajar (X_2) siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur dalam variabel lingkungan belajar terbanyak terdapat ada rentang nilai 47,76– 58,51 yaitu sebanyak 70 siswa atau dengan persentase sebesar 65,42% ini masuk dalam kategori rendah, sedangkan jumlah frekuensi skor lingkungan belajar siswa yang terendah terdapat pada rentang nilai 69,28–80 sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 7,47% yang masuk dalam kategori sangat tinggi.

Apabila tabel frekuensi di atas disajikan dalam bentuk diagram batang, maka akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 4.3 diagram Batang Frekuensi Lingkungan Belajar

4.1.3 Uji Prasyarat Analisis

Untuk dapat dilakukannya uji analisis regresi berganda, maka data perlu di uji dahulu dengan beberapa uji prasyarat analisis, yaitu: Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Reliabilitas

Untuk menguji realibilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS release 23.0*. adapun kriteria dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 20 responden, diperoleh hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang dipaparkan dalam bentuk tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel disiplin belajar (X_1) pada tabel 4.3 diatas, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang lumayan besar yakni 0,853 yang berada pada ketegori reliabilitas tinggi (pada rentang 0,70-0,90). Sehingga dapat diartikan bahwasannya pengukuran variabel disiplin belajar yang

digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas pada variabel lingkungan belajar (X_2) dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel lingkungan belajar (X_2) pada tabel 4.4 diatas, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha*, yakni 0,886 yang berada pada ketegori reliabilitas tinggi (pada rentang 0,70-0,90). Sehingga dapat diartikan bahwasannya pengukuran variabel lingkungan belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk menunjukkan bahwa data berada di sekitar nilai rata-rata normal. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil dari perhitungan normalitas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

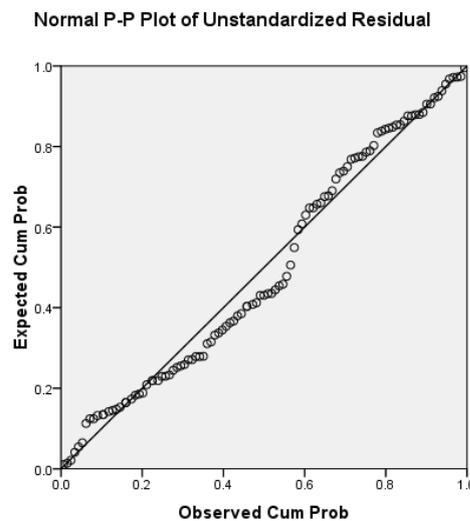
		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42757985
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.963
Asymp. Sig. (2-tailed)		.312

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.11 yang berada diatas, maka diketahui bahwa nilai asymp. Sig. Berdasarkan pengujian melalui *Kolmogorov smirnov* sebesar 0,312

denagn nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketiga data tersebut normal karena nilai signifikansinya lebih besar atau $0,312 > 0,05$.

Selain dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan melihat grafik P-Plot dengan bantuan *SPSS Release 23.0*. kriteria sebuah data berdistribusi normal atau tidak jika dilihat dengan pendekatan P-Plot dapat dilakukan dengan cara melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Jika sebaran titik-titik tersebut mendekati garis diagonal maka dikatakan bahwa data berdistribusi normal, tetapi jika sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil P-plot dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.4 Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian ini data berdistribusi secara normal.

3. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi*

23.0. Hasil Uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
DISIPLIN BELAJAR	1.257	10	91	.267
LINGKUNGAN BELAJAR	1.037	10	91	.419

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, maka diketahui nilai signifikansi variabel Disiplin Belajar sebesar 0,267 lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$) dan nilai signifikansi variabel lingkungan Belajar sebesar 0,419 lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data yang ada bersifat homogen.

4. Uji Linearitas

Menghitung uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS Release 23.0* yang dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar
ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Disiplin belajar	Between Groups (Combined)	784.419	29	27.049	4.875	.000
	Linearity	555.133	1	555.133	100.057	.000
	Deviation from Linearity	229.286	28	8.189	1.476	.093
	Within Groups	427.207	77	5.548		
Total		1211.626	106			

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* adalah 0,093. Hal ini berarti bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,093 > 0,05$. Selain itu, pada tabel 4.12 diatas terlihat juga bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu, $1,476 < 3,08$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Disiplin Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear.

Selanjutnya, hasil pengujian linearitas pada variabel Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Lingkungan Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	750.420	28	26.801	4.533	.000
		Linearity	503.944	1	503.944	85.228	.000
		Deviation from Linearity	246.475	27	9.129	1.544	.072
	Within Groups		461.207	78	5.913		
Total			1211.626	106			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* adalah 0,072. Hal ini berarti bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,072 > 0,05$. Selain itu, pada tabel 4.13 Diatas terlihat juga bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu, $1,544 < 3,08$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Lingkungan belajar (X_1) dengan Hasil Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear.

4.2 Uji Asumsi Regresi

4.2.1 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai toleransi. Untuk memperjelas dapat dilihat pada tabel hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas Terhadap Hasil Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	58.447	1.577		37.057	.000		
Disiplin belajar	.200	.054	.450	3.718	.000	.338	2.958
Lingkungan Belajar	.115	.050	.279	2.302	.023	.338	2.958

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4. Diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* adalah 2.958. apabila dibandingkan, maka nilai $VIF < 10$ atau $2,958 < 10$. Selain itu, jika dilihat pada nilai tolerance, maka terlihat bahwa nilai tolerance adalah 0,338. Sehingga, nilai tolerance $> 0,10$ atau $0,338 > 0,10$. Dengan demikian maka semua variabel Disiplin Belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) tidak terjadi Multikolinearitas.

4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

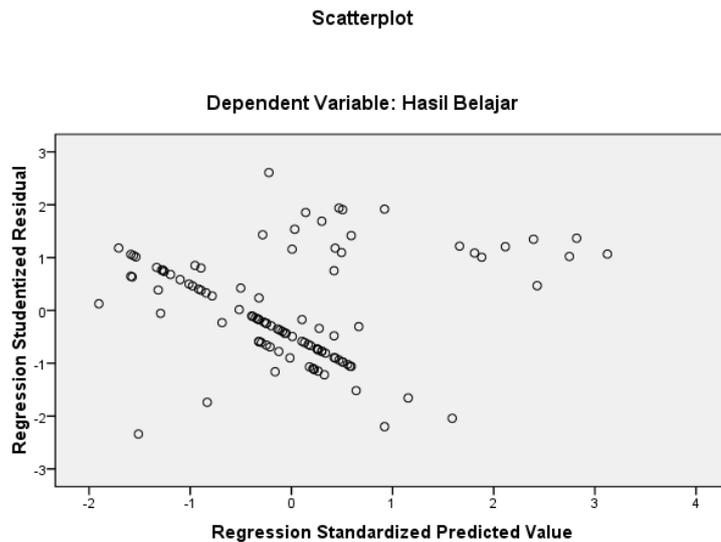
Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji korelasi *Rank Spearman* dan uji *Scatterplot* dengan bantuan *SPSS Release 16.0*. jika signifikansi *Unstandardized Residual* (Sig. $> 0,05$) berarti tidak adanya heteroskedastisitas dan begitupun sebaliknya. Untuk hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini:

**Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations**

			Disiplin belajar	Lingkungan Belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Disiplin belajar	Correlation Coefficient	1.000	.699**	-.116
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.236
		N	107	107	107
	Lingkungan Belajar	Correlation Coefficient	.699**	1.000	-.174
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.073
		N	107	107	107
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.116	-.174	1.000
		Sig. (2-tailed)	.236	.073	.
		N	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, dapat dilihat bahwa pada variabel Disiplin Belajar (X_1) nilai Signifikansinya sebesar 0,236. Yang berarti bahwa nilai signifikansi Disiplin belajar lebih besar dari 0,05 atau $0,233 > 0,05$. Kemudian pada variabel Lingkungan Belajar (X_2), nilai signifikansinya sebesar 0,073. Yang berarti bahwa nilai signifikansi Lingkungan Belajar (X_2) lebih besar dari 0,05 atau $0,073 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian jika dilihat dengan uji *Scatterplot* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.5 Scatterplot

Berdasarkan pada gambar *Scatterplot* diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik menyebar membentuk pola, bisa dikatakan hal ini terjadi karena variabel disiplin belajar dan lingkungan belajar memiliki hubungan yang negatif. Dimana jika peningkatan pada variabel disiplin belajar maka diikuti penurunan pada variabel lingkungan belajar, dan jika variabel disiplin belajar mengalami penurunan maka variabel lingkungan belajar meningkat.

4.2.3 Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini uji autokorelasi menggunakan bantuan *SPSS Release 23.0* yang dilihat dari koefisien Durbin Watson dan pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi ialah sebagai berikut:

- a. $dU < DW < 4-dU$ ini tidak terjadi autokorelasi
- b. $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ ini terjadi autokorelasi
- c. $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ ini tidak dapat disimpulkan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,699 ^a	.488	.478	2.442	1.504

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan dari uji dilakukan maka didapat hasil Durbin Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui nilai Durbin Watson yaitu 1,504, nilai dL sebesar 1,627 dan nilai dU sebesar 1,428, sehingga disimpulkan bahwa $DW < dL$ atau $1,504 < 1,627$ sehingga terjadi autokorelasi. Autokorelasi ini dapat terjadi akibat berbagai sebab bisa karna *time lags* dalam regresi data time series. Jika unsur lag diabaikan dapat berakibat mempengaruhi variabel terikat pada periode sebelumnya atau periode sekarang.

4.3 Uji Hipotesis Penelitian

4.3.1 Analisis Regresi Berganda

Dalam peneltian ini, analisis data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020 dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan *SPSS Release 23.0*. Dengan Ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi antara kedua variabel signifikan, pada taraf $\alpha = 0,05$. Uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk), yang besarnya $n-2$. Untuk dapat melihat hasil, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.447	1.577		37.057	.000
Disiplin belajar	.200	.054	.450	3.718	.000
Lingkungan Belajar	.115	.050	.279	2.302	.023

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan yang dibantu *SPSS Release 23.0* dapat dilihat pada tabel 4.16 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 58,447 + 0,450 X_1 + 0,279 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 58,447 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila Disiplin Belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) diasumsikan = 0, maka hasil belajar ekonomi (Y) secara konstanta 58,447.
- b. Koefisien regresi variabel disiplin belajar (X_1) sebesar 0,450 bertanda positif dapat diartikan bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar. hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya disiplin belajar yang baik maka akan bertambahnya hasil belajar 0,450
- c. Koefisien regresi variabel Lingkungan Belajar (X_2) sebesar 0,279 bertanda positif dapat diartikan bahwa Lingkungan Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar. hal ini menunjukkan bahwa

dengan adanya Lingkungan belajar yang baik maka akan bertambahnya hasil belajar sebesar 0,279.

- d. e merupakan kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan karna adanya kemungkinan variabel yang mempengaruhi variabel hasil belajar, namun tidak ditemukan dalam persamaan regresi.

**Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586.953	2	293.476	48.860	.000 ^a
	Residual	624.673	104	6.006		
	Total	1211.626	106			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Disiplin belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Tabel 4.20 Hasil Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.475	2.451

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Disiplin belajar

4.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan guna mengetahui pengaruh variabel disiplin belajar (X_1) maupun variabel lingkungan belajar (X_2) secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap Hasil Belajar (Y). Pengujian hipotesis dilihat dengan membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} , apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari tabel 4.16 maka bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Disiplin Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y) Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri Tanjung Jabung Timur 2019/2020.

Berikut ini adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis pertama yang di uji dalam penelitian ini berbunyi:

H_a : terdapat pengaruh positif antara Disiplin Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020

H_0 : tidak terdapat pengaruh positif antara Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar (Y) Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada tabel dengan bantuan aplikasi *SPSS Release 23.0*, diperoleh nilai t_{hitung} disiplin belajar (X_1) sebesar 3,718. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan (df) $n-k-1$ atau $107-2-1 = 104$, (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,983. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,718 > 1,983$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan analisis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020. Apabila semakin tinggi disiplin belajar yang baik maka dapat meningkatkan hasil belajar. begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah disiplin belajar maka akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri Tanjung Jabung Timur 2019/2020.

Berikut ini adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis pertama yang di uji dalam penelitian ini berbunyi:

H_a : terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020

H_0 : tidak terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar (Y) Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada tabel dengan bantuan aplikasi *SPSS Release 23.0*, diperoleh nilai t_{hitung} lingkungan belajar (X_1) sebesar 2,302. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan (df) $n-k-1$ atau $107-2-1 = 104$, (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,983. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,302 > 1,983$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan analisis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020. Apabila semakin tinggi lingkungan belajar yang baik maka dapat meningkatkan hasil belajar. begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah lingkungan belajar maka akan mengakitbatka rendahnya hasil belajar.

4.3.3 Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y. Sehingga bisa diketahui apakah hipotesis yang dibuat dapat diterima atau ditolak. Uji f dilakukan dengan bantuan program aplikasi *SPSS Release 23.0*.

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS Release 23.0* dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Diketahui bahwa F_{hitung} diperoleh sebesar 48,860 dan didapat F_{tabel} sebesar 3,08. Sehingga diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $48,860 > 3,08$ serta tingkat signifikansi didapat $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020.

4.3.4 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (disiplin Belajar dan lingkungan belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) yang dinyatakan dalam persen (%). Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Hasil dari uji R square ini dengan bantuan *SPSS Release 23.0* dapat dilihat pada tabel 4.19.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,484 berarti dapat disimpulkan bahwa besar nilainya ialah 48,4%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ditentukan oleh disiplin belajar

dan lingkungan belajar sebanyak 48,4% dan sisanya sebanyak 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020. Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab dengan melalui penelitian yang telah dilakukan.

4.4.1 Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur dapat dilihat pada pembahasan hasil penelitian berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,450 dengan nilai signifikansi t yaitu 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 3,718 serta diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,983, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,718 > 1,983$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020. Nilai koefisien regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0,450 hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan 1 skor poin variabel Disiplin Belajar maka akan terjadi penambahan Hasil Belajar sebesar 0,450.

Sebaliknya, jika skor disiplin belajar turun sebesar 1 poin maka akan diikuti dengan turunnya hasil belajar sebanyak 0,450.

Hasil penelitian yang dilakukan ini didukung oleh pendapat Tu'u (2004; 92) yang menyatakan siswa yang memiliki data keataatan dan kepatuhan pada aturan sekolah cukup baik, perilaku serta perbuatan pada guru dan teman berjalan baik ternyata nilai atau hasil belajar siswa pun meningkat.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fitri utami yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajara Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 10 Pontianak". Hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN Pontianak yang diketahui $t_{hitung} 3,901 > t_{tabel} 1,982$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh secara signifikan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMAN 10 Pontianak.

Semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, sebaliknya jika semakin rendah disiplin belajar maka akan semakin rendah pula hasil belajarnya. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis pertama yang dikemukakan sebelumnya, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020.

4.4.2 Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua pengaruh Lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS dapat dilihat dari hasil pembahasan berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,279 dengan nilai signifikansi t yaitu 0,023 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,023 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,302 serta diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,983, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,302 > 1,983$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020. Nilai koefisien regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0,279 hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan 1 skor poin variabel Lingkungan Belajar maka akan terjadi penambahan Hasil Belajar sebesar 0,279. Sebaliknya, jika skor Lingkungan belajar turun sebesar 1 poin maka akan diikuti dengan turunnya hasil belajar sebanyak 0,279.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian milik Marwan, Parijo dan Aminuyati dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK” yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil pada penelitian tersebut menunjukkan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} $6,492 > t_{tabel}$ 1,690 dengan taraf sig. 5%.

Semakin tinggi Lingkungan belajar siswa maka akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, sebaliknya jika semakin rendah Lingkungan belajar maka akan semakin rendah pula hasil belajarnya. Sehingga penelitian ini dapat menjawab

hipotesis kedua yang dikemukakan sebelumnya, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020.

4.4.3 Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS dapat dilihat dari hasil penelaitan yang telah dilakukan sebagai berikut:

Variabel independent (variabel bebas) yakni Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS release 23.0*. diperoleh hasil pada uji F hasil perhitungan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 48,86 dan diketahui F_{tabel} sebesar 3.08, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $48,86 > 3,08$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020.

Sedangan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan meunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,484 yang artinya jika dipersentase kan menjadi 48,4%. Sehingga dapat simpulkan bahwa 48,4% hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS dipengaruhi oleh disiplin belajar dan

lingkungan belajar. sedangkan sisa 51,6% merupakan kontribusi variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Katarina Y. S. Dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar siswa Kelas XI SMA N 1 Kasihan Bantul 2016/2017”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Katarina Y. S. Menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara bersama berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar hal ini dapat dilihat pada $f_{hitung} 9,363 > f_{tabel} 3.09$ dengan taraf 5%.

Oleh sebab itu, untuk dapat meningkatkan hasil belajar perlulah adanya peningkatan dalam diri seseorang untuk melakukan disiplin dalam dirinya, dengan cara meningkatkan diri dari tiap-tiap indikator. Selain itu lingkungan belajar juga mempengaruhi peserta didik oleh itu dalam hal lingkungan belajar semua lingkungan yang ada harus ikut membantu untuk mewujudkan hasil belajar yang baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020 disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh Positif dan signifikan antara Disiplin Belajar terhadap Hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020. Ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai Koefisien regresi variabel Disiplin Belajar (X_1) sebesar $0,677$ bertanda positif serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,423 > 1,983$). Hal ini memberikan makna bahwa Hasil Belajar pada mata Pelajaran ekonomi disebabkan oleh Disiplin Belajar, Semakin baik atau semakin terciptanya rasa Disiplin belajar seorang siswa maka akan berpengaruh pada Hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh Positif dan signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai Koefisien regresi variabel Lingkungan Belajar (X_2) sebesar $0,645$ bertanda positif serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,647 > 1,983$). Hal ini memberikan makna bahwa hasil belajar pada mata Pelajaran ekonomi disebabkan oleh Lingkungan Belajar. lingkungan belajar yang baik mampu membantu individu untuk menjadi lebih baik pada hasil belajarnya.

3. Terdapat pengaruh Positif dan signifikan secara simultan antara Disiplin Belajar dan Lingkungan belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020. Ini dapat dibuktikan dengan nilai f_{hitung} sebesar $48,860 > f_{tabel}$ sebesar 3,08 pada signifikansi 0,000 serta R^2 sebesar 0,484. Ini menunjukkan bahwa Pegaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMS Negeri 1 Tanjung Jabung Timur sebesar 48,4% dan sisanya 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan kepada Guru selain ruang kelas sebagai tempat belajar Guru Juga dapat mampu memberi kesan yang berbeda seperti memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai tempat dan sumber belajar, serta dapat membantu siswa untuk menumbuhkan rasa kesadaran diri atau disiplin belajar pada diri siswa agar siswa lebih patuh dan taat percaya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Siwa

Diharapkan Kepada siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan sosial maupun nonsosial untuk menumbuhkan rasa nyaman ketika belajar agar semua kegiatan belajar bisa dilakukan dengan lebih baik lagi dan siswa mampu dalam melaksanaka disiplin belajar yang sudah dimiliki hingga

dapat meningkatkan Hasil belajar siswa, karena selain dari orang lain juga dimulai dari diri sendiri.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi selain variabel Disiplin belajar dan lingkungan belajar. Sehingga dapat semakin mengembangkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam winulang S, 2014, *Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*, *Economic Education Analysis Journal*, 2252-6544
- Anggraini Yussi, Syaad Patmanthara dan Purnomo. 2017. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronik Industri Di SMK*. *Jurnal Pendidikan*. 2(12).2502-47IX
- Arikunto Suharsimi, 2014, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Danandjaja. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Darmadi Hamid, Sulha dan Ahmad Jamalong, 2018, *Pengantar Pendidikan*. ALFABETA, Bandung.
- Darmawan Deni, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Darmawan Didi, 2013, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS Di SMK*. Artikel Penelitian, Pontianak: Universita Tanjungpura
- Fitriani. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung*. *Jurnal PeKA*. 4(2).2337-652X
- Febriansyah Shohih, *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Gunawan Imam, 2016, *Pengantar Statistika Inferensial*, PT Raja Grasfindo Persada, Jakarta.
- Hamalik Oemar, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasbullah, 2017, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT Raja Grasfindo Persada, Depok.

- Hendra, Dus dan Rijal Abdulah. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar pada mata Diklat Gamabr Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 2 Kota Solok*. Journal of Civil Engineering and Vocation Eduaction. 5(4).2622-674
- Indrianti, R.,Sutrisno Djaja dan Bambang Suyadi. 2017. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. 11(2).1907-990
- Johari, Amin. 2006. *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Dan variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Sma Pgri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2005/2006*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Johnson, dan Maryani Selvina. 2018. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Ekonomi Pendidikan. 8(6).2302-030X
- Kazmi, Rahma. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal SAP. 1 (1). 2527-967X
- Khairinal, 2016, *Menyusun Proposal,Skripsi,Tesis & Disertasi*, Salim Media Indonesia, Jambi.
- Kompri, 2016, *Motivasi Belajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mariyana Rita., Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati, 2010, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Kencana, Jakarta.
- Marwan Didi, Parijo, dan Aminuyati. 2013. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK*. Artikel Penelitian. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Maryani, 2016, *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar,Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*. Jurnal Katalogis. 4(4).2302-2019
- Moenir, 2015, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Munte, Bangun. 2016. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus SMP Negeri 3 Pematang Siantar)*. Jurnal Poliprofesi. X(2).1979-9241

- Nokwati, 2013, *Pengaruh Tingkat Disiplin Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang. 1.(1).1-10.
- Noraini, Prastiistya dan Abdullah Taman. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Yogyakarta. X(1)
- Novitasari, Eva. 2013. *Pengaruh Disilin Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta Tahun 2012/2013*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Parwanti Ni Nyoman, I Putu Pasek S., dan Ratih Ayu A. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Periantalo Jelpa, 2016, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Riduwan dan Sunarto, 2015, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan. Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Priansa Doni Juni, 2015, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung.
- Priyatno Dwi, 2010, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, Gava Media, Yogyakarta.
- Rahmantika, Nur Indah. 2011. *Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 5 Tegal Tahun pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Rahmayanti, Vina. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok*. Jurnal SAP.1(2).2527-967X
- Roihah. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Menerapkan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas IV SD Pontianak Tenggara*. Artikel Penelitian. Pontianak: Universitas Tanjung Pura
- Sagulu, Y. Katarina. 2018. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi. 7(1)

- Sihombing, Restu Pangestu. 2018. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Promblem Based Intruction Terhadap Hasil Belajar Ekonomu Materi Permintaan Di kelas X SMA Negeri 2 Tukka*. Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. 1(1).2615-319X
- Siregar, Marisa Wati dan Julaga Situmorang. 2016. *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan hasil Belajar Alat Ukur Dengan Menggunakan Multimedia Interaktif Pada Siswa Kelas X Di SMK Al-Washliyah 4 Medan*. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan. 3(1).2355-4983
- Siregar Syofian, 2015, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, Prenamedia Grup, Jakarta.
- Slameto. 2015, *Belajar dan Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Sukardi, 2016, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, BUMI AKSARA, Jakarta.
- Supriyadi Edy, 2014, *SPSS + Amos Statistical Data Analysis*, IN Media, Jakarta.
- Suranto, 2015, *Pengaruh Motivasi Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMK Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial.25(2).1412-3835
- Syah Muhibbin, 2015, *Psikologi Belajar*, PT Raja Grasfindo Persada, Jakarta.
- Syahdana Weni, 2014, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomu Di SMA Negeri 1 Tandun Rokan Hulu*. Skripsi thesis. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
- Triwiyanto Teguh, 2017, *Pengantar Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Tu’u Tulus, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Grasindo, Jakarta.
- Utami, Futri. 2017. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 10 Pontianak*. Artikel Penelitian. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Utami, Revie Daramitha. 2017. *Pengaruh Manajemen Diri dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 11 Kota Jambi*. Artikel Ilmiah. Jambi: Universitas Jambi.

- Wahab Rohmalina, 2015, *Psikologi Belajar*, PT RajaGrasfindo Persada, Jakarta.
- Widodo, L. Widayanti. 2013. *Peningkatan Aktivitas belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Fisika Indonesia.XVII(49). 1410-2994
- Winarsih, Wiwin, Nuraini Asriati dan Rustiyarso.____. *Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA*. Artikel Penelitian. Pontianak. FKIP Untan
- Wirantas, Umar. 2017. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif. 7(1). 2088-351X
- Wiyani Novan Ardy, 2013, *Manajemen Kelas*. AR-RUZZ MEDIA, Jogjakarta.
- Yaqin, Mochamad Ainul.2015. *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Zulkifli Ade, 2019, *Analisis Pengaruh Disiplin Kerja dan pelatihan terhadap Kinerja Pegawai Politeknik Pariwisata Makasar*. Jurnal Manajemen. 2(3)

1. KISI-KISI UJI COBA PENELITIAN

KISI-KISI ANGKET UJI COBA PENELITIAN

PENGARUH DISIPLIN BELJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR

TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA N 1

TANJUNG JABUNG TIMUR

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor item	Jumlah
Disiplin Belajar (X1) <i>Meonir</i> (Disiplin Waktu	1. Tepat waktu dalam belajar	1,2,	2
		2. Tidak meninggalkan ruang kelas saat belajar	3,4,5,	3
		3. Menyelesaikan tugas tepat waktu	6,7,	2
	Disiplin Perbuatan	4. Patuh pada peraturan	8,9,10,	3
		5. Tidak malas belajar	11,12,13,14,	4
		6. Tidak merepotkan orang lain demi dirinya	15,16,	2
		7. Jujur	17,18,	2
		8. Tingkah laku menyenangkan	19,20	2
Jumlah				20

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor item	Jumlah
Lingkungan Belajar (X2) <i>Slameto (2015:60-72)</i>	Lingkungan Keluarga	1. Cara orang tua mendidik	1,2,	2
		2. Relasi antar keluarga	3,4,	2
		3. Suasana rumah	5,6,	2
		4. Keadaan ekonomi keluarga	7,8,	2
		5. Latar belakang kebudayaan	9,10,	2
	Lingkungan Sekolah	6. Metode mengajar	11,12,	2
		7. Relasi guru dengan siswa	13,14,	2
		8. Alat/media pelajaran	15,16,	2
		9. Keadaan gedung sekolah	17,18,	2
	Lingkungan masyarakat	10. Teman bergaul	19,20	2
		11. Media massa	21,22	2
		12. Bentuk kehidupan dalam masyarakat	23,24	2
Jumlah				24
Hasil Belajar (Y)		Nilai Raport Mata pelajaran Ekonomi Kelas X		

2. ANGKET UJI COBA PENELITIAN

ANGKET UJI COBA PENELITIAN
PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X
SMA N 1 TANJUNG JABUNG TIMUR

I. Identitas Responden

NAMA :

KELAS :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan diri sendiri dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Adapun keterangan alternatif jawaban sebagai berikut:

- SL = Selalu
- SR = Sering
- KD = Kadang
- JR = Jarang
- TP = Tidak Pernah

3. Bila ada pertanyaan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti
4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

ANGKET DISIPLIN BELAJAR (X1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya datang ke Sekolah tepat waktu					
2.	Saya membuat jadwal belajar dan mengupayakan tepat waktu untuk belajar di rumah					
3.	Saya mengikuti pelajaran dari awal hingga pelajaran berakhir					
4.	Saya masuk kelas sebelum pelajaran dimulai agar saya tidak tergesa-gesa dan memulai dengan tenang, sehingga materi yang diajarkan dapat saya pahami					
5.	Saya tetap belajar mandiri saat guru berhalangan untuk masuk kelas					
6.	Saya tidak suka menunda waktu untuk mengerjakan tugas					
7.	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh guru					
8.	Saya berusaha mematuhi peraturan di Sekolah					
9.	Saya memakai seragam yang sudah ditentukan Sekolah					
10.	Di sekolah saya mematuhi perintah yang diberikan guru kepada saya					
11.	Saya giat belajar dirumah sebagai persiapan untuk belajar di sekolah					
12.	Saya sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberi Guru					
13.	Saya mempelajari kembali pelajaran yang telah diperoleh disekolah					
14.	Setiap ada kesempatan saya pergi					

	keperpustakaan untuk membaca buku					
15.	Saya berupaya untuk mengerjakan setiap tugas sesuai dengan kemampuan saya					
16.	Saat diskusi, saya ikut membantu dalam memecahkan masalah yang ada dalam persoalan diskusi kelompok					
17.	Ketika diberikan tugas saya berusaha untuk jujur dalam mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan saya					
18.	Jika saya belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru, saya akan jujur untuk mengatakan					
19.	Saat belajar dalam kelas, saya menghormati dan bersikap sopan kepada guru					
20.	Pada saat diskusi kelompok, saya menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman saya					

ANGKET UJI COBA PENELITIAN
PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X
SMA N 1 TANJUNG JABUNG TIMUR

I. Identitas Responden

NAMA :

KELAS :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan beriku dengn cermat dan seksama
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan diri sendiri dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Adapun keterangan alternatif jawaan sebagai berikut:

- SL = Selalu
- SR = Sering
- KD = Kadang
- JR = Jarang
- TP = Tidak Pernah

3. Bila ada pertanyaan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti
4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR (X2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	JR	KD	TP
1.	Orang tua mengarahkan saya untuk membentuk pribadi yang bertanggung jawab					
2.	Didalam keluarga saya, orang tua mengarahkan saya agar menjunjung nilai norma-norma.					
3.	Orang tua saya memberikan kebebasan dalam pemilihan jurusan kelas yang saya ambil					
4.	Keluarga mendukung dan mendorong saya untuk belajar jika saya sedang dalam masa ujian					
5.	Orang tua saya memberikan fasilitas belajar yang mendukung di rumah					
6.	Keluarga saya berusaha untuk menciptakan keadaan rumah yang tenang, ketika saya belajar					
7.	Jika terdapat iuran sekolah, saya tidak menghadapi masalah dalam pembayaran					
8.	Keluarga saya berusaha dalam mencukupi kebutuhan yang diperlukan dalam menunjang hasil belajar saya					
9.	Di dalam keluarga saya, memandang bahwa belajar sebagai sesuatu yang wajib untuk di lakukan					
10.	Latar belakang keluarga saya yang mementingkan pendidikan mendorong saya untuk giat belajar					
11.	Guru menciptakan suasana belajar yang					

	menyenangkan di dalam kelas sehingga pembelajaran dapat dipahami					
12.	Saya senang belajar aktif dari pada hanya mendengarkan guru, karna itu membuat mengantuk dan tidak memberi nilai tambahan untuk hasil belajar					
13.	Saya berkonsultasi dengan guru ketika menghadapi masalah pelajaran di sekolah, agar saya paham dan hasil belajar saya memuaskan					
14.	Ketika saya mengalami kesulitan belajar disekolah, guru membantu saya supaya saya dapat memahai materi dan mendapatkan hasil belajar yang bagus.					
15.	Saya memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia di sekolah untuk keperluan belajar yang saya perlukan agar hasil belajar saya bagus					
16.	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku pada saat jam pelajaran kosong, agar pengetahuan saya bertambah luas dan memungkinkan mendapatkan hasil belajar yang baik					
17.	Keadaan ruang kelas tempat saya belajar disekolah bersih, sedari itu hasil belajar saya selalu bagus karena saya merasa nyaman					
18.	Keadaan sekolah dan ruang kelas yang saya gunakan terjaga kebersihannya sehingga dapt meningkatkan proses hasil belajar saya					
19.	Saya dan teman sering melakukan kerja					

	sama saat memiliki tugas di rumah					
20.	Dalam mengerjakan tugas apabila saya tidak mengetahui maka teman saya yang mengetahui akan membantu saya					
21.	Saya sering menggunakan media massa yang tersedia untuk membantu mempermudah saya dalam pengerjaan tugas saya					
22.	Penggunaan internet sangat membantu saya untuk menemukan hal baru dan menambah pengetahuan saya					
23.	Dalam masyarakat saya mengikuti kegiatan yang ada untuk menambah pengetahuan saya					
24.	Dalam masyarakat sekitar tempat saya sangat mendukung dengan adanya kegiatan yang dapat mengembangkan potensi bagi anak-anak yang ada dilingkungan					

3. VALIDITAS UJI COBA INSTRUMEN DISIPLIN BELAJAR

Nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	skor
ADIKA PUTRA	5	3	5	5	3	4	3	5	5	5	3	5	4	3	5	5	4	4	5	5	86
Dwiki Nurdiyansyah	4	2	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	79
EKA RUMIASIH	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	91
Satria Bahary	4	1	5	5	2	2	4	5	5	5	1	4	2	1	3	3	3	3	5	5	68
dewi lestari	5	3	5	5	3	3	4	4	5	4	3	4	3	2	5	5	4	4	5	4	80
yuda franscahaya	3	2	4	5	1	2	2	3	4	3	1	3	1	2	5	4	4	5	4	5	63
Dimas Adi Saputra	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	2	4	5	5	4	5	5	85
Firman Alamsyah	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	2	2	4	4	3	5	5	4	80
RANGGA PRATAMA	5	3	3	2	2	3	3	4	5	4	2	2	1	1	5	3	5	2	5	3	63
Rana	5	3	5	5	3	3	5	4	5	5	2	5	2	2	5	4	3	4	5	4	79
DESI DWI YANTI	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	2	3	3	3	3	5	5	79
Desri Yani	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	2	5	5	5	5	5	4	90
M. Gunawan Prasetyo	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	4	3	3	2	5	3	3	5	5	5	82
Siti Munawaroh	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	94
Afrizal Rizki Mahendra	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	5	2	1	5	5	5	5	5	5	86
AMANDAN MUTIA APRILIA	5	4	5	3	2	3	5	3	5	5	2	4	3	1	5	5	3	4	4	5	76
ANISA OCTAVIANI	3	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	79
Yasmainsi Dwi Ningrum	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	2	5	5	5	3	5	5	87
ADE LASMAWATI	2	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	82
Ardiansyah	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	88
∑	89	70	96	89	58	68	82	91	99	95	61	86	57	43	92	87	82	83	98	91	
r hitung	0.254687	0.522854783	0.64628	0.313342	0.781733	0.649054	0.425723	0.576382	0.496135	0.635495	0.769928	0.761335	0.690538	0.576981	0.189953	0.665688	0.381405	0.464838	0.458367	0.27386	
R Tabel	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	
	tidak	valid	valid	tidak	valid	valid	tidak		valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	tidak	valid	valid	tidak	

4. VALIDITAS UJI COBA INSTRUMEN Lingkungan BELAJAR

Nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	skor	
ADIKA PUTRA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	112
Dwiki Nurdiansyah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	89
EKA RUMIASIH	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	3	101	
Satria Bahary	3	2	5	5	3	1	3	4	5	4	5	2	1	4	2	1	1	3	4	2	4	4	2	2	72	
dewi lestari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	99
yuda franschahaya	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	2	3	1	4	1	1	4	4	3	2	5	5	3	4	85	
Dimas Adi Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	115	
Firman Alamsyah	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	3	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	96
RANGGA PRATAMA	5	3	3	3	3	2	3	5	5	4	3	4	3	5	5	2	3	3	2	5	2	3	2	4	82	
Rana	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	2	4	5	4	3	5	4	5	4	102	
DESI DWI YANTI	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	111	
Desri Yani	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	2	1	3	3	2	5	5	5	4	4	95	
M. Gunawan Prasetyo	5	5	5	3	3	2	3	5	5	5	4	3	2	5	3	2	2	2	3	4	5	5	4	3	88	
Siti Munawaroh	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	103	
Afrizal Rizki Mahendra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	113	
AMANDAN MUTIA APRILIA	5	4	5	2	5	2	5	5	5	1	3	5	3	2	3	2	3	3	4	3	4	5	2	1	82	
ANISA OCTAVIANI	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	2	2	102	
Yasmalni Dwi Ningrum	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	4	3	3	5	5		100	
ADE LASMAWATI	5	5	5	5	5	2	4	2	5	5	5	2	3	5	5	2	5	5	3	5	2	5	5	5	100	
Ardiansyah	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	2	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	103	
Σ	94	89	96	88	88	74	85	94	96	85	80	76	52	88	81	52	79	82	76	75	83	94	71	72	1950	
r hitung	0.359655	0.609911838	0.29672	0.509805	0.617429	0.847336	0.458864	0.137086	0.087271	0.474719	0.492518	0.513212	0.506181	0.411781	0.649255	0.619618	0.828745	0.778293	0.484921	0.347046	0.261712	0.495525	0.625194	0.65207		
r tabel	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443	0.443		
	TIDAK	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	TIDAK	VALID	VALID	VALID		

5. HASIL RELIABILITAS UJI COBA ANGKET

a. Disiplin belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	20

b. LINGKUNGAN BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	24

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR

TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA N 1

TANJUNG JABUNG TIMUR

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor item	Jumlah	
Disiplin Belajar (X1) Meonir (dalam Khairinal, Kohar, dan Fitmilina,2020 :382)	Disiplin Waktu	9. Tepat waktu dalam belajar	1	1	
		10. Tidak meninggalkan ruang kelas saat belajar	2,3	2	
		11. Menyelesaikan tugas tepat waktu	4	1	
	Disiplin Perbuatan	12. Patuh pada peraturan	5,6,7	3	
		13. Tidak malas belajar	8,9,10,11	4	
		14. Tidak merepotkan orang lain demi dirinya	12	1	
		15. Jujur	13	1	
		16. Tingkah laku menyenangkan	14	1	
	Jumlah				14

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor item	Jumlah	
Lingkungan Belajar (X2) Slameto (2015:60-72)	Lingkungan Keluarga	13. Cara orang tua mendidik	1	1	
		14. Relasi antar keluarga	2,	1	
		15. Suasana rumah	3,4	2	
		16. Keadaan ekonomi keluarga	5	1	
		17. Latar belakang kebudayaan	6	1	
	Lingkungan Sekolah	18. Metode mengajar	7,8	2	
		19. Relasi guru dengan siswa	9	1	
		20. Alat/media pelajaran	10,11,	2	
		21. Keadaan gedung sekolah	12,13	2	
	Lingkungan masyarakat	22. Teman bergaul	14	1	
		23. Media massa	15	1	
		24. Bentuk kehidupan dalam masyarakat	16,17	2	
	Jumlah				17
	Hasil Belajar (Y)		Nilai Raport Mata pelajaran Ekonomi Kelas X		

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X
SMA N 1 TANJUNG JABUNG TIMUR

III. Identitas Responden

NAMA :

KELAS :

IV. Petunjuk Pengisian Angket

5. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama
6. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan diri sendiri dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Adapun keterangan alternatif jawaban sebagai berikut:

- SL = Selalu
- SR = Sering
- KD = Kadang
- JR = Jarang
- TP = Tidak Pernah

7. Bila ada pertanyaan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti
8. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

ANGKET DISIPLIN BELAJAR (X1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	K D	JR	TP
1.	Saya membuat jadwal belajar dan mengupayakan tepat waktu untuk belajar di rumah					
2.	Saya mengikuti pelajaran dari awal hingga pelajaran berakhir					
3.	Saya tetap belajar mandiri saat guru berhalangan untuk masuk kelas					
4.	Saya tidak suka menunda waktu untuk mengerjakan tugas					
5.	Saya berusaha mematuhi peraturan di Sekolah					
6.	Saya memakai seragam yang sudah ditentukan Sekolah					
7.	Di sekolah saya mematuhi perintah yang diberikan guru kepada saya					
8.	Saya giat belajar dirumah sebagai persiapan untuk belajar di sekolah					
9.	Saya sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberi Guru					
10.	Saya mempelajari kembali pelajaran yang telah diperoleh disekolah					
11.	Setiap ada kesempatan saya pergi keperpustakaan untuk membaca buku					
12.	Saat diskusi, saya ikut membantu dalam memecahkan masalah yang ada dalam persoalan diskusi kelompok					

13.	Jika saya belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru, saya akan jujur untuk mengatakan					
14.	Saat belajar dalam kelas, saya menghormati dan bersikap sopan kepada guru					

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X
SMA N 1 TANJUNG JABUNG TIMUR

III. Identitas Responden

NAMA :

KELAS :

IV. Petunjuk Pengisian Angket

5. Bacalah pernyataan beriku dengn cermat dan seksama
6. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan diri sendiri dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Adapun keterangan alternatif jawaan sebagai berikut:

- SL = Selalu
- SR = Sering
- KD = Kadang
- JR = Jarang
- TP = Tidak Pernah

7. Bila ada pertanyaan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti
8. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR (X2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	JR	KD	TP
1.	Didalam keluarga saya, orang tua mengarahkan saya agar menjunjung nilai norma-norma.					
2.	Keluarga mendukung dan mendorong saya untuk belajar jika saya sedang dalam masa ujian					
3.	Orang tua saya memberikan fasilitas belajar yang mendukung di rumah					
4.	Keluarga saya berusaha untuk menciptakan keadaan rumah yang tenang, ketika saya belajar					
5.	Jika terdapat iuran sekolah, saya tidak menghadapi masalah dalam pembayaran					
6.	Latar belakang keluarga saya yang mementingkan pendidikan mendorong saya untuk giat belajar					
7.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas sehingga pembelajaran dapat dipahami					
8.	Saya senang belajar aktif dari pada hanya mendengarkan guru, karna itu membuat mengantuk dan tidak memberi nilai tambahan untuk hasil belajar					
9.	Saya berkonsultasi dengan guru ketika menghadapi masalah pelajaran di sekolah, agar saya paham dan hasil belajar saya memuaskan					
10.	Saya memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia di sekolah untuk keperluan belajar					

	yang saya perlukan agar hasil belajar saya bagus					
11.	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku pada saat jam pelajaran kosong, agar pengetahuan saya bertambah luas dan memungkinkan mendapatkan hasil belajar yang baik					
12.	Keadaan ruang kelas tempat saya belajar disekolah bersih, sedari itu hasil belajar saya selalu bagus karena saya merasa nyaman					
13.	Keadaan sekolah dan ruang kelas yang saya gunakan terjaga kebersihannya sehingga dapat meningkatkan proses hasil belajar saya					
14.	Saya dan teman sering melakukan kerja sama saat memiliki tugas di rumah					
15.	Penggunaan internet sangat membantu saya untuk menemukan hal baru dan menambah pengetahuan saya					
16.	Dalam masyarakat saya mengikuti kegiatan yang ada untuk menambah pengetahuan saya					
17.	Dalam masyarakat sekitar tempat saya sangat mendukung dengan adanya kegiatan yang dapat mengembangkan potensi bagi anak-anak yang ada dilingkungan					

**6. HASIL Raport MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS
2019/2020**

NAMA	NILAI
Adika Putra	72
Dwiki Nurdiyansyah	72
Eka Rumiasih	72
Satria Bahary	71
Dewi Lestari	72
Yuda Franscahaya	80
Dimas Adi Saputra	73
Firman Alamsyah	71
Rangga Pratama	72
Rana	71
Desi Dwi Yanti	72
Desri Yani	72
M. Gunawan Prasetyo	72
Siti Munawaroh	72
Afrizal Rizki Mahendra	82
Amandan Mutia Aprilia	80
Anisa Octaviani	79
Yasmainsi Dwi Ningrum	77
Ade Lasmawati	72
Ardiansyah	72
Indah Atmaja Putri	83
Farizal Rizki	81
Lizy Sastria Feronica	78
Ali Badar	80
Andri Wahyudi	79
Amiruddin Machmud	82
Wiinarti	83
M. Rizki Saputra	78

Ahmad Hermawan	77
Katarina Tri Lestari	80
Aditya Ahmad Saputra	76
Aisah Gustiara	79
Anisa Zahra Fhadila	76
Julian Tantri	80
Sandi Firmansah	76
Lusi Rahmawati	77
Novi Wulandari	78
Tania Juita	72
Julia Oktaviani	72
Maldini	72
Desi Fajar Rahayu	72
Ambar Ary Anton	72
Indah Isshaleha	73
Aidil Rizamsyah	71
Aldi Saputra	72
Aris Ariyadi	71
Carsa	71
Dayu Fanc Aryno	72
Lia Anggreini	72
Listia Ningsih	71
Nanda Saputri	72
Nur Asiah	73
Nur Hidayatur Rohmah	72
Rizal	72
Sanju Fandoko	73
Santi Rahayu	72
Trial Andi Wijaya	72
Ika Agustari	72
Firmansyah	72

Jevi Mufit Hidayani	71
Wahyu	69
Umi Muzawajah	72
Tiara Novita Sari	72
Tiara Lavinda	72
Mardianto	72
Ilham	72
Lina Ernita	72
Anjas Kurniawan	72
Adi Saputra	72
Ahmad Riandi	72
Anggun Yulia Sari	73
Cindy Sabillah	72
Fitria Wulandari	72
Ibnu Agus Salam	73
Indyriani	72
Sahdani	67
Santi Ilatama	72
Dimas Yulian Saputra	73
Aidhul Akbar Albarakah	70
Iswanto	72
Dodi Yusuf WS.	72
Dedy Pratama	71
Arif Budi Santoso	71
Resmita Indriyani	72
Zainul Hidayat	71
Icha Cahyani	72
Endi Priyadi	71
Hasan Maulana	71
Lely Apriyani	72
Hermansyah Putra	72

Audya	
Septiana	72
Anggi Okvitasari	71
Abiyyah Asmarita	72
Yogi Andriyanto	64
Mhd. Rafli Julian Aritonang	70
Herawati	71
Wahyuni Ambar Arum	72
Pajar Nur Hidayat	72
Nia Rahmah Junia	72
Steviy Sukma Candani	70
Resnawati	72
Putri Aryani	72
Apriliani	71
Andika Ferel Bimasta	74
Candra Zuliansyah	71
Ayu Widia	72
Liana Pangestuti	71

7. Tabulasi Angket Disiplin Belajar (x1)

No	NAMA	SOAL														T
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Adika Putra	2	3	2	3	4	5	4	3	4	1	3	4	4	5	47
2	Dwiki Nurdiyansyah	2	4	3	3	4	4	3	2	3	1	4	4	3	5	45
3	Eka Rumiasih	1	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	5	44
4	Satria Bahary	1	4	3	4	3	3	2	4	3	1	3	3	5	5	44
5	Dewi Lestari	2	3	4	3	2	4	3	5	4	3	2	4	4	5	48
6	Yuda Franschahaya	1	3	3	4	5	4	3	4	3	2	4	4	5	5	50
7	Dimas Adi Saputra	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	5	47
8	Firman Alamsyah	1	2	2	2	5	4	3	3	3	2	3	4	4	5	43
9	Rangga Pratama	1	2	3	2	4	2	4	3	2	1	3	4	4	5	40
10	Rana	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	42
11	Desi Dwi Yanti	3	4	3	3	5	3	2	4	3	3	4	3	4	4	48
12	Desri Yani	1	2	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	5	41
13	M. Gunawan Prasetyo	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	43
14	Siti Munawaroh	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	5	5	49
15	Afrizal Rizki Mahendra	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	60
16	Amandan Mutia Aprilia	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	62
17	Anisa Octaviani	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	5	5	47
18	Yasmainsi Dwi Ningrum	1	1	2	3	4	4	4	3	4	1	4	4	5	5	45

19	Ade Lasmawati	1	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	5	5	46
20	Ardiansyah	3	5	4	1	2	5	5	4	5	2	4	5	5	5	55
21	Indah Atmaja Putri	4	4	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	62
22	Farizal Rizki	2	5	4	4	5	5	5	5	3	2	4	3	4	5	56
23	Lizy Sastria Feronica	1	1	2	2	3	4	4	4	3	2	5	5	4	5	45
24	Ali Badar	3	3	2	3	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	53
25	Andri Wahyudi	2	2	3	4	3	2	2	3	5	3	4	5	5	5	48
26	Amiruddin Machmud	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	61
27	Wiinarti	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	65
28	M. Rizki Saputra	1	2	4	3	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	49
29	Ahmad Hermawan	2	1	3	2	3	5	4	4	5	2	4	5	5	5	50
30	Katarina Tri Lestari	3	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	57
31	Aditya Ahmad Saputra	2	2	3	3	4	4	5	3	2	2	3	4	5	5	47
32	Aisah Gustiara	1	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	40
33	Anisa Zahra Fhadila	1	3	2	3	2	3	4	5	2	2	4	5	4	5	45
34	Julian Tantri	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	5	5	59
35	Sandi Firmansah	2	1	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	41
36	Lusi Rahmawati	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	43
37	Novi Wulandari	1	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	5	46
38	Tania Juita	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	3	4	3	3	30
39	Julia Oktaviani	1	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	40
40	Maldini	1	1	1	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	37

41	Desi Fajar Rahayu	2	2	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	42
42	Ambar Ary Anton	2	3	4	4	2	5	2	3	2	3	5	5	5	5	50
43	Indah Isshaleha	1	2	2	1	3	4	3	2	3	1	3	3	3	4	35
44	Aidil Rizamsyah	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	5	5	5	49
45	Aldi Saputra	1	2	1	3	4	3	3	3	2	1	2	2	2	4	33
46	Aris Ariyadi	2	3	3	2	3	4	3	2	2	1	3	4	4	4	40
47	Carsa	1	1	1	3	2	4	4	3	1	1	1	3	1	4	30
48	Dayu Fanc Aryno	1	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	5	41
49	Lia Anggreini	2	2	2	3	3	5	2	3	3	1	2	2	3	5	38
50	Listia Ningsih	1	2	1	1	3	4	3	2	2	1	2	2	4	4	32
51	Nanda Saputri	2	1	2	3	3	5	2	3	3	3	3	5	5	5	45
52	Nur Asiah	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	5	5	47
53	Nur Hidayatur Rohmah	2	1	3	2	2	4	3	2	2	1	2	1	3	4	32
54	Rizal	2	2	1	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	44
55	Sanju Fandoko	1	2	2	2	4	4	4	2	2	1	2	3	3	4	36
56	Santi Rahayu	2	3	3	3	4	5	4	3	3	2	3	3	4	5	47
57	Trial Andi Wijaya	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	42
58	Ika Agustari	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	35
59	Firmansyah	3	2	3	3	3	5	4	3	3	2	2	4	4	5	46
60	Jevi Mufit Hidayani	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	44
61	Wahyu	1	1	1	1	2	4	3	2	2	2	3	2	2	4	30
62	Umi Muzawajah	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	47
63	Tiara Novita Sari	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	42
64	Tiara Lavinda	2	1	3	3	2	4	3	2	2	1	3	2	3	4	35

65	Mardianto	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	38
66	Ilham	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	5	46
67	Lina Ernita	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	45
68	Anjas Kurniawan	1	2	2	3	3	4	3	3	1	1	2	3	3	3	34
69	Adi Saputra	2	2	3	3	4	5	4	4	3	2	3	4	4	5	48
70	Ahmad Riandi	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	42
71	Anggun Yulia Sari	2	2	3	3	3	5	3	2	3	3	4	2	5	5	45
72	Cindy Sabillah	1	1	2	2	3	4	2	3	2	2	1	1	2	4	30
73	Fitria Wulandari	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	41
74	Ibnu Agus Salam	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	4	39
75	Indyriani	3	2	3	2	3	5	4	3	3	2	3	3	4	5	45
76	Sahdani	2	1	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	38
77	Santi Ilatama	1	1	2	2	1	3	4	3	2	2	2	2	3	4	32
78	Dimas Yulian Saputra	2	2	3	1	2	4	3	2	3	1	4	4	4	5	40
79	Aidhul Akbar Albarakah	2	3	3	3	2	4	3	2	2	1	3	3	3	5	39
80	Iswanto	1	2	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	4	5	35
81	Dodi Yusuf Ws.	2	1	1	2	2	3	4	3	2	1	2	3	3	4	33
82	Dedy Pratama	1	1	1	1	3	4	4	3	2	2	1	1	3	4	31
83	Arif Budi Santoso	2	2	1	1	3	5	5	4	3	3	3	4	2	5	43
84	Resmita Indriyani	1	1	2	1	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	32
85	Zainul Hidayat	2	2	2	2	3	4	4	4	1	2	4	3	2	4	39
86	Icha Cahyani	3	2	1	2	3	4	3	3	2	2	1	3	2	4	35
87	Endi Priyadi	3	1	1	1	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	38

88	Hasan Maulana	2	2	1	2	4	5	5	2	3	3	2	4	3	5	43
89	Lely Apriyani	1	1	2	2	3	4	5	3	2	2	2	3	4	5	39
90	Hermansyah Putra Audya	2	2	3	3	3	4	3	4	2	1	3	3	3	5	41
91	Septiana	1	2	2	3	1	3	4	4	3	2	4	5	2	5	41
92	Anggi Okvitasari	1	2	2	1	3	4	5	3	3	1	3	3	3	4	38
93	Abiyah Asmarita	2	2	1	1	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	40
94	Yogi Andriyanto	1	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	31
95	Mhd. Rafli Julian Aritonang	1	1	1	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	32
96	Herawati	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	47
97	Wahyuni Ambar Arum	1	2	2	1	4	4	4	2	2	1	3	3	2	5	36
98	Pajar Nur Hidayat	2	1	2	1	4	4	5	3	3	2	2	4	3	5	41
99	Nia Rahmah Junia	3	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	5	43
100	Steviy Sukma Candani	2	3	3	4	4	5	4	3	3	2	3	4	5	5	50
101	Resnawati	1	2	2	1	3	4	4	2	1	2	1	2	1	4	30
102	Putri Aryani	2	2	1	3	4	5	4	3	2	1	2	2	2	4	37
103	Apriliani	3	1	3	3	4	5	4	3	2	2	2	3	2	5	42
104	Andika Ferel Bimasta	3	3	2	2	4	5	3	4	4	2	3	5	2	5	47
105	Candra Zuliansyah	2	1	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	43
106	Ayu Widia	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	5	2	5	47
107	Liana Pangestuti	3	1	2	1	5	5	5	4	4	2	1	2	2	5	42
		202	236	270	275	353	420	379	345	306	231	328	368	380	487	

R Hitung	0.658	0.672	0.711	0.590	0.536	0.412	0.286	0.510	0.656	0.619	0.677	0.681	0.698	0.596	
R Tabel	0,190														

8. Tabulasi angket Lingkungan Belajar

No	NAMA	SOAL																	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	ADIKA PUTRA	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	70
2	Dwiki Nurdiyansyah	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	56
3	EKA RUMIASIH	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	55
4	Satria Bahary	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	45
5	dewi lestari	5	2	3	2	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	56
6	yuda franscahaya	5	4	4	3	3	3	2	3	2	5	2	4	4	3	4	4	5	60
7	Dimas Adi Saputra	5	1	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	1	55
8	Firman Alamsyah	5	3	4	3	3	1	5	5	5	4	4	4	4	2	3	2	3	60
9	RANGGA PRATAMA	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	52
10	Rana	5	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	51
11	DESI DWI YANTI	5	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	5	4	4	1	1	55
12	Desri Yani	5	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	5	5	4	3	3	54
13	M. Gunawan Prasetyo	5	2	3	3	4	4	4	5	2	2	1	3	4	4	4	3	3	56
14	Siti Munawaroh	5	2	2	3	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	5	2	3	55
15	Afrizal Rizki Mahendra	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	80
16	AMANDAN MUTIA APRILIA	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	70
17	ANISA OCTAVIANI	5	5	4	5	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	2	2	2	56
18	Yasmaini Dwi Ningrum	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	60
19	ADE LASMAWATI	4	3	4	4	3	4	5	5	2	2	2	3	4	4	4	3	1	57
20	Ardiansyah	5	5	4	4	5	5	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	65

21	Indah Atmaja Putri	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	78
22	Farizal Rizki	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	3	5	5	74
23	Lizy Sastria Feronica	5	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	5	4	2	3	3	56
24	Ali Badar	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	73
25	Andri Wahyudi	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	55
26	Amiruddin Machmud	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	2	5	5	71
27	winarti	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	79
28	M. Rizki Saputra	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	55
29	Ahmad Hermawan	3	4	4	4	3	3	4	4	1	1	2	3	4	4	2	2	2	50
30	Katarina Tri Lestari	5	4	2	2	3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	1	4	2	63
31	Aditya Ahmad Saputra	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	55
32	Aisah Gustiara	5	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	54
33	Anisa Zahra Fhadila	5	3	2	2	2	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	2	1	50
34	Julian Tantri	5	4	4	3	3	4	4	5	1	3	5	5	4	3	5	3	3	64
35	Sandi Firmansah	4	3	3	4	4	5	3	5	1	2	3	3	3	1	4	2	1	51
36	Lusi Rahmawati	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	3	2	54
37	Novi Wulandari	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	1	1	51
38	Tania Juita	4	3	3	3	4	4	4	2	2	1	4	4	3	2	4	2	1	50
39	Julia Oktaviani	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	2	48
40	Maldini	4	1	2	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	45
41	Desi Fajar Rahayu	5	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	5	5	3	2	1	54
42	Ambar Ary Anton	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	2	4	3	2	53
43	Indah Isshaleha	5	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	5	3	2	57
44	Aidil Rizamsyah	5	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	56
45	Aldi saputra	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	1	50
46	Aris ariyadi	5	3	2	1	3	4	4	1	3	3	4	5	4	2	4	4	4	56
47	Carsa	5	1	1	2	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	5	2	2	49
48	Dayu fanc Aryno	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	2	50
49	Lia anggreini	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	1	55
50	Listia ningsih	3	1	2	2	2	3	3	4	1	3	3	1	1	3	4	2	2	40

51	Nanda saputri	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	5	3	3	55
52	Nur asiah	5	2	2	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	5	3	1	52
53	Nur Hidayatur Rohmah	4	1	1	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	1	1	48
54	Rizal	5	2	2	2	2	2	1	5	3	4	5	4	4	3	5	4	4	57
55	Sanju fandoko	4	2	2	2	2	3	2	3	1	4	4	4	4	2	4	2	1	46
56	Santi rahayu	5	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	5	2	1	55
57	Trial Andi wijaya	5	3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	2	2	2	5	1	1	50
58	Ika agustari	5	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	49
59	Firmansyah	5	3	4	4	5	2	4	4	1	3	3	2	3	1	5	2	1	52
60	Jevi mufit hidayani	5	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	1	1	56
61	Wahyu	4	3	2	2	4	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	1	1	37
62	Umi Muzawajah	5	1	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	2	1	45
63	Tiara Novita Sari	4	3	3	3	3	2	2	3	1	4	4	4	4	3	4	2	2	51
64	Tiara Lavinda	4	4	3	3	3	2	1	4	2	3	3	3	4	4	5	1	1	50
65	Mardianto	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	1	4	2	2	46
66	Ilham	5	3	4	2	2	1	3	3	2	3	4	4	4	3	5	4	3	55
67	Lina ernita	5	4	4	3	2	2	2	3	1	4	4	4	3	3	5	4	3	56
68	Anjas kurniawan	5	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	49
69	Adi saputra	5	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	5	3	2	55
70	Ahmad riandi	5	3	3	3	4	1	1	3	1	4	4	4	4	1	5	2	2	50
71	Anggun Yulia Sari	5	3	4	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	5	5	2	3	52
72	Cindy sabillah	4	2	3	3	2	1	2	2	2	3	4	2	2	3	4	1	1	41
73	Fitria wulandari	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	5	1	1	55
74	Ibnu Agus Salam	4	1	2	2	2	1	2	4	1	3	4	4	3	2	4	2	1	42
75	Indyriani	5	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	1	1	52
76	Sahdani	4	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	2	2	45
77	SANTI ILATAMA	4	2	2	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	2	4	1	1	40
78	Dimas yulian saputra	5	4	3	3	3	2	3	4	1	3	4	4	4	2	4	2	1	52
79	Aidhul Akbar Albarakah	5	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	57
80	Iswanto	4	3	3	4	4	2	3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	1	41

9. Statistik Deskriptif

a. Hasil Belajar

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	107
	Missing	0
Mean		73.18
Std. Error of Mean		.327
Median		72.00
Mode		72
Std. Deviation		3.381
Variance		11.430
Range		19
Minimum		64
Maximum		83
Sum		7830

b. Disiplin Belajar

Statistics		
Disiplin belajar		
N	Valid	107
	Missing	0
Mean		42.91
Std. Error of Mean		.736
Median		43.00
Mode		47
Std. Deviation		7.609
Variance		57.897
Range		35
Minimum		30
Maximum		65
Sum		4591

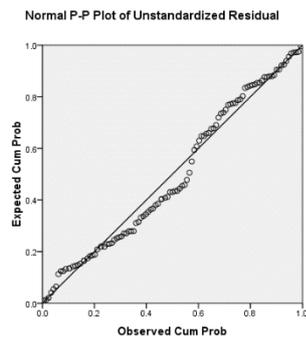
c. Lingkungan Belajar

Statistics		
Lingkungan Belajar		
N	Valid	107
	Missing	0
Mean		53.50
Std. Error of Mean		.792
Median		53.00
Mode		55
Std. Deviation		8.197
Variance		67.196
Range		43
Minimum		37
Maximum		80
Sum		5724

10. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42757985
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.963
Asymp. Sig. (2-tailed)		.312
a. Test distribution is Normal.		



11. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
DISIPLIN BELAJAR	1.257	10	91	.267
LINGKUNGAN BELAJAR	1.037	10	91	.419

12. Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Between (Combined)	784.419	29	27.049	4.875	.000
Disiplin belajar Groups					
Linearity	555.133	1	555.133	100.057	.000
Deviation from Linearity	229.286	28	8.189	1.476	.093
Within Groups	427.207	77	5.548		
Total	1211.626	106			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	750.420	28	26.801	4.533	.000
		Linearity	503.944	1	503.944	85.228	.000
		Deviation from Linearity	246.475	27	9.129	1.544	.072
	Within Groups	461.207	78	5.913			
Total			1211.626	106			

13. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	58.447	1.577		37.057	.000		
	Disiplin belajar	.200	.054	.450	3.718	.000	.338	2.958
	Lingkungan Belajar	.115	.050	.279	2.302	.023	.338	2.958

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

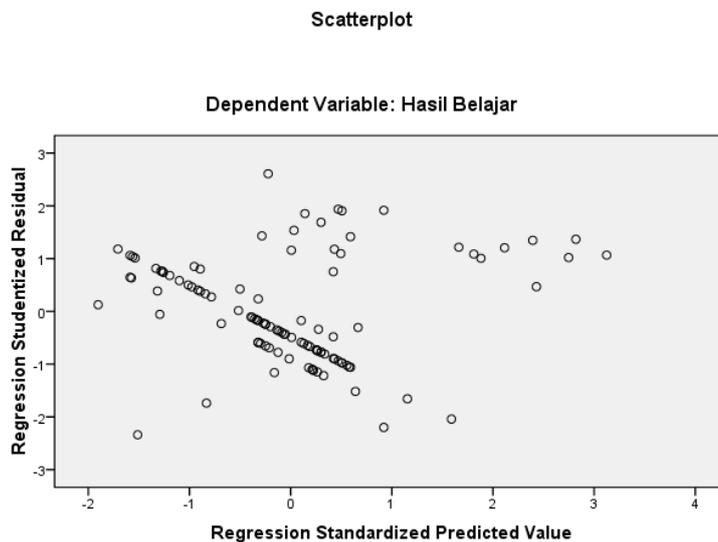
14. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		Disiplin belajar	Lingkungan Belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Disiplin belajar	1.000	.699**	-.116
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)		.000	.236

	N	107	107	107
Lingkungan Belajar	Correlation Coefficient	.699**	1.000	-.174
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.073
	N	107	107	107
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.116	-.174	1.000
	Sig. (2-tailed)	.236	.073	.
	N	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



15. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699 ^a	.488	.478	2.442	1.504

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

16. Hasil analisis regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.447	1.577		37.057	.000
	Disiplin Belajar	.200	.054	.450	3.718	.000
	Lingkungan Belajar	.115	.050	.279	2.302	.023

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

17. Uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586.953	2	293.476	48.860	.000 ^a
	Residual	624.673	104	6.006		
	Total	1211.626	106			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Disiplin belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

18. Koefisiensi determinasi simultan (R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.475	2.451

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Disiplin belajar

19. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Mu. Buihan, KM. 15 Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361. Telp. (0741)583453. Laman: www.fkip.unja.ac.id | mail: fkip@unja.ac.id

Nomor : 3173 /UN21.3/EP/2020
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

21 Juli 2020

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur
Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama :

Nama : **Noviatri Indah Puspita Sari**
NIM : A1A116039
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Pembimbing Skripsi: 1. Prof. Dr. H. Ekawarna, M.Si
2. Siti Syuhada, S.Pd., M.Pd

Akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul :
“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur”.

Untuk itu, kami mohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin.

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 30 Juli 2020

Demikianlah atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

an. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,
B. Syahrul, M.Ed., Ph.D
NIP. 196412311990031037

20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TANJUNG JABUNG TIMUR

JL. Jend. Sudirman SK. 16 Rantau Rasau II

Kode Pos : 36572

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.390/SMN 1-TJT/VIII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Noviatri Indah Puspita Sari
NIM : A1A116039
Program Study : Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan penelitian yang Berjudul "*Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XIPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020*" di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur.

Mahasiswa yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian dengan baik di sekolah kami, SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur dari tanggal 26 Juli s/d 05 Agustus 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana perlunya.

Rantau Rasau, 6 Agustus 2020

Kepala



21. Nilai Raport

SMAN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR
NILAI SISWA KELAS X IPS 1
TAHUN PELAJARAN :2019/2020, SEMESTER : 1

NO	NIS	NAMA	NILAI RAPOR /				Kehadiran		
			Eko				S	I	A
			Peng		Ket				
N	P	N	P						
1	6650	Acok Pujiono	81	B	78	C		1	
2	6778	ADITYA AHMAD SAPUTRA	76	C	79	C			4
3	6602	Afrizal Rizki Mahendra	82	B	79	C			
4	6721	Ahmad Hermawan	77	C	80	B	3		
5	6552	Aisah Gustiara	79	C	80	B	1		
6	6545	Ali Badar	80	B	80	B			
7	6760	AMANDA MUTIA APRILIA	80	B	82	B	1	1	2
8	6574	Amiruddin Machmud	82	B	80	B		3	2
9	6745	Andri Wahyudi	79	C	80	B	9		1
10	6691	ANISA OKTAVIANI	79	C	80	B	3	1	
11	6779	Anisa zahra fhadila	76	C	80	B			
12	6657	FARIZAL RIZKI	81	B	78	C	1		
13	6718	INDAH ATMAJA PUTRI	83	B	85	B			
14	6524	Julita Tantri	80	B	80	B			
15	6727	Katarina Tri Lestari	80	B	80	B	1		
16	6780	Lizy sastia fevonica	78	C	80	B	3		2
17	6781	Lusi Rahmawati	77	C	80	B			
18	6747	M.RISKI SAPUTRA	78	C	78	C	2		4
19	6659	Novi Wulandari	78	C	80	B	1	1	
20	6636	Pahrul Umam	84	B	80	B		2	
21	6790	PINAH	85	B	83	B	2		
22	6314	RENDI	82	B	81	B			
23	6699	Reza Ilyas Pratama	85	B	85	B			
24	6695	SANDI FIRMANSAH	76	C	80	B			
25	6526	Silvi Oktaviani	83	B	85	B			
26	6531	Siti Muzaro'ah	84	B	81	B			
27	6653	WINARTI	83	B	80	B	1		
28	6798	Wulan Restu Ariftri	84	B	85	B			
29	6581	Yasmainsi Dwi Ningrum	77	C	80	B			
30	6626	Yuda Frans cahaya	80	B	79	C			2

Mengetahui
Kepala Sekolah



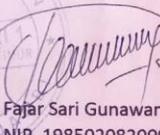
Fajar Sari Gunawan, SE. MM
NIP. 198502082009021003

SMA NEGERI 1 TANJUNG JABUNG TIMUR
NILAI SISWA KELAS X IPS 2
TAHUN PELAJARAN : 2019/2020, SEMESTER : 1

NO	NIS	NAMA	NILAI RAPOR /				Kehadiran		
			Eko				S	I	A
			Peng		Ket				
			N	P	N	P			
1	6656	Aidil Rizamsyah	71	C	71	C	1	3	1
2	6748	ALDI SAPUTRA	72	C	72	C	1	3	15
3	6515	Alya Rahmayani	74	C	74	C			
4	6613	Ambar Ary Anton	72	C	72	C		1	2
5	6542	ARIS ARIYADI	71	C	71	C	2		1
6	6553	Carsa	71	C	71	C	2	3	1
7	6726	Dayu Fanc Aryno	72	C	72	C	11	1	1
8	6590	DEA OKTAVIA RAMADHANI	82	B	82	B			
9	6572	DESI FAJAR RAHAYU	72	C	72	C			
10	6601	Desi Karnasari	73	C	73	C		1	
11	6577	Devi Kurnia Asih	73	C	73	C			1
12	6537	Habibah	73	C	73	C		4	
13	6742	Indah Isshaleha	73	C	73	C	1	3	
14	6578	JULIA OKTAVIANI	72	C	72	C	3	1	
15	6587	Lia Anggreini	72	C	72	C	1		
16	6639	LISTIA NINGSIH	71	C	71	C	1	2	2
17	6642	Maldini	72	C	72	C			
18	6579	Muhamad Yasir	77	C	77	C			
19	6681	Nanda Saputri	72	C	72	C	1		8
20	6561	Nur Asiah	73	C	73	C	1	2	3
21	6603	Nur Hidayatur Rohmah	72	C	72	C	5		
22	6706	RAMA SARLINA	73	C	73	C	1	4	
23	6630	Rana	71	C	71	C			
24	6516	RANGGA PRATAMA	72	C	72	C	2	2	
25	6643	RIZAL	72	C	72	C			
26	6667	Sandi Adhani	73	C	73	C	1		1
27	6664	Sanju Fandoko	73	C	73	C	4	1	5
28	6770	Santi Rahayu	72	C	72	C			
29	6688	TANIA JUITA	72	C	72	C	1		
30	6594	Triandra Andi Wijaya	72	C	72	C			

Mengetahui
Kepala Sekolah




 Fajar Sari Gunawan, SE. MM
 NIP. 198502082009021003

SMAN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR
LEGER NILAI SISWA KELAS X IPS 3
TAHUN PELAJARAN : 2019 / 2020, SEMESTER : 1

NO	NIS	NAMA	NILAI RAPOR /				Kehadiran		
			Eko				S	I	A
			Peng		Ket				
			N	P	N	P			
1	6758	ADE LASMAWATI	72	C	72	C			
2	6560	Adi Saputra	72	C	72	C			
3	6759	AGUNG SETIO	73	C	73	C			
4	6631	AHMAD RIANDI	72	C	72	C			
5	6696	ANGGUN YULIA SARI	73	C	73	C			
6	6595	Anjas Kurniawan	72	C	72	C			
7	6591	Ardiansyah	72	C	72	C			
8	6519	Cindy Sabillah	72	C	72	C			
9	6556	DINA NURUL KHASANAH	76	C	76	C			
10	6655	Firmansyah	72	C	72	C			
11	6576	Fitria Wulandari	72	C	72	C			
12	6635	Ibnu Agus Salam	73	C	73	C			
13	6792	IKA AGUSTARI	72	C	72	C			
14	6648	ILHAM	72	C	72	C			
15	6541	Indyriani	72	C	72	C			
16	6589	Jevi Mufit Hidayani	71	C	71	C			
17	6709	LINA ERNITA	72	C	72	C			
18	6730	Mardianto	72	C	72	C			
19	6769	Neli Tri Agustina	73	C	73	C			
20	6543	Rian Irwandi	73	C	73	C			
21	6668	Rusmini	73	C	73	C			
22	6563	Safitri Wulandari	73	C	73	C			
23	6761	Sahdani	67	D	67	D			
24	6522	Santi Ilat Tama	72	C	72	C			
25	6710	Susi Novita	73	C	73	C			
26	6651	Tiara Lavinda	72	C	72	C			
27	6713	TIARA NOVITA SARI	72	C	72	C			
28	6585	Tya Karisma	73	C	73	C			
29	6707	UMI MUZAWAJAH	72	C	72	C			
30	6632	Wahyu	69	D	69	D	2	3	5

Mengetahui
Kepala Sekolah



Fajar Sari Gunawan, SE. MM
NIP. 198502082009021003

SMA NEGERI 1 TANJUNG JABUNG TIMUR
NILAI SISWA KELAS X IPS 4
TAHUN PELAJARAN : 2019/2020, SEMESTER : 1

NO	NIS	NAMA	NILAI RAPOR /				Kehadiran		
			Eko				S	I	A
			Peng		Ket				
N	P	N	P						
1	6755	ABIYYAH ASMARITA	72	C	72	C	12	6	11
2	6597	AIDHUL AKBAR ALBARAKAH	70	C	70	C		7	
3	6528	ANGGI OKVITASARI	71	C	71	C		2	2
4	6622	Arif Budi Santoso	71	C	71	C	2		
5	6620	ARUM ASMARANI SAPUTRI	72	C	72	C		1	1
6	6547	Dedy Pratama	71	C	71	C	2		
7	6735	DESI DWI YANTI	72	C	72	C		1	
8	6586	Desri Yani	72	C	72	C			1
9	6550	Dewi Lestari	72	C	72	C			
10	6725	Dewi Rahmah Wati	73	C	73	C	2		
11	6799	DIAN DWI CAHYANI	72	C	72	C			
12	6592	Dimas Yulian Saputra	73	C	73	C	1	2	
13	6567	DODI YUSUF. WS	72	C	72	C	2	1	4
14	6575	Elisa	72	C	72	C	1		1
15	6629	Endi Priyadi	71	C	71	C			1
16	6627	Hasan Maulana	71	C	71	C	1		4
17	6678	Hermansyah Putra Audya	72	C	72	C			2
18	6674	Icha Cahyani	72	C	72	C	5		
19	6634	Isnaini Nur Hasanah	72	C	72	C			1
20	6669	ISWANTO	72	C	72	C	2		1
21	6741	Kartika Triannisa	73	C	73	C		1	
22	6687	LELY APRIYANI	72	C	72	C			1
23	6676	M. Gunawan Prasetyo	72	C	72	C			2
24	6685	MUHAMMAD TEGAR ABADI	72	C	72	C			
25	6558	RESMITA INDRIYANI	72	C	72	C	1		1
26	6686	RIYANDITA NKP	72	C	72	C			
27	6625	Septiana	72	C	72	C	1		2
28	6661	Siti munawaroh	72	C	72	C			
29	6609	Zainul Hidayat	71	C	71	C			

Mengetahui
Kepala Sekolah



Fajar Sari Gunawan, SE. MM
NIP. 198502082009021003

SMA NEGERI 1 TANJUNG JABUNG TIMUR
NILAI SISWA KELAS X IPS 5
TAHUN PELAJARAN:2019/2020,SEMESTER:1

NO	NIS	NAMA	NILAI RAPOR /				Kehadiran		
			Eko				S	I	A
			Peng		Ket				
N	P	N	P						
1	6675	ADIKA PUTRA	72	C	72	C		4	
2	6573	ANDIKA FEREL BIMASTA	74	C	74	C	9		
3	6752	APRILIANI	71	C	71	C	8	1	
4	6551	AYU WIDIA	72	C	72	C	2	2	
5	6663	BUNGA ERLIANA PUTRI	71	C	71	C			
6	6671	CANDRA ZULIANSYAH	71	C	71	C	1	4	
7	6548	Dimas Adi Saputra. ST	73	C	73	C		5	
8	6628	Dwiki Nurdiansyah	72	C	72	C			
9	6565	EKA RUMIASIH	72	C	72	C			
10	6604	Firman Alamsyah	71	C	71	C	2	3	
11	6754	HERAWATI	71	C	71	C	2		
12	6652	Liana Pangestuti	71	C	71	C		1	1
13	6801	Meliana Resti Safitri	72	C	72	C			
14	6693	MHD. RAFLI JULIAN ARITONANG	70	C	70	C	3	2	26
15	6614	NIA RAHMAH JUNIA	72	C	72	C	2	3	
16	6703	Octaviani	73	C	73	C			
17	6638	Pajar Nur Hidayat	72	C	72	C	5		
18	6739	PUTRI ARYANI	72	C	72	C	5	7	3
19	6521	Resnawati	72	C	72	C	3	1	4
20	6800	Rheni Mariyana	72	C	72	C			
21	6607	Satria Bahary	71	C	71	C			
22	6704	Steviy sukma candani	70	C	70	C		2	
23	6763	Sularas Setiono	72	C	72	C			
24	6715	WAHYUNI AMBAR ARUM	72	C	72	C	2	6	6
25	6658	YOGI ADITYA PANGESTU	72	C	72	C	1		
26	6797	YOGI ADRIYANTO	64	D	64	D		1	8
27	6796	Zahrul Adam Fauzi	71	C	71	C		1	

Mengetahui
Kepala Sekolah



Fajar Sari Gunawan, SE. MM
NIP. 198502082009021003

22. Tabel Bantu Statistik

a. R Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524

b. T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81-120)

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

c. F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76

d. Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851

RIWAYAT HIDUP



Noviatry Indah Puspita Sari biasa dipanggil Sari, dilahirkan di Rantau Jaya, pada tanggal 14 November 1998, anak ke 3 dari 3 bersaudara. Terlahir dari pasangan Ayahanda Palar Saptono dan Ibunda Partini. Penulis beralamat di Jl. Kemakmuran, Sk. 23 Rantau Jaya, RT/RW 006/001, Desa Rantau Jaya, Kecamatan Rantau Rasau, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SD Negeri 46/X Rantau Jaya dan menyelesaikan sekolah pada tahun 2010.

Setelah itu penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 9 Tanjung Jabung Timur dan menyelesaikan pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur yang selesai pada tahun 2016. Pada tahun tersebut pula penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Jambi mengambil program studi Pendidikan Ekonomi melalui jalur UMB-PTN (Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi Negeri) sampai dengan sekarang. Saat berada diperkulian penulis mengikuti organisasi yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa FKIP pada divisi PSDM pada tahun 2017. Dan penulis juga berkesempatan menjadi panitia acara Musyawarah Nasional IMAPESI pada tahun 2018. Sampai saat penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Sarjana (S1) Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi.